

**PENGARUH PEMAHAMAN PETANI DESA RIMBO RECAP
TERHADAP KEPATUHAN MEMBAYAR ZAKAT
DI BAZNAS REJANG LEBONG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
Dalam Ilmu Perbankan Syari'ah



OLEH

RITA SRI RATU SUGIARTI

NIM: 18631129

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARI'AH
FAKULTAS SYARI'AH & EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
CURUP**

2022



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119
Website/facebook: fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: fakultas syariah & ekonomi islam@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 203 /In.34/FS/PP.00.9/00 /2022

Nama : Rita Sri Ratu Sugiarti
NIM : 18631129
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Pemahaman Petani Desa Rimbo Recap Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat di BAZNAS Rejang Lebong

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Senin, 15 Agustus 2022
Pukul : 13.30-15.00 WIB
Tempat : Gedung Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
IAIN Curup Ruang 2

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Sri Wihidayati, M.H.I
NIDN.2013017302

Sekretaris,

Habiburrahman, S.H.I., M.H
NIP. 19850329 201903 1 005

Penguji I,

Noprizal, M.Ag
NIP 19771105 200901 1 007

Penguji II,

Andriko, M.E.Sy
NIP. 19890101 201903 1 019

Mengesahkan
Dekan Fakultas Syaria'ah dan Ekonomi Islam



Dr. Yusefri, M.Ag do
NIP 19700202 199803 1 007

Hal : Pengajuan Skripsi
Kepada
Yth. Bapak Rektor IAIN Curup
di
Curup

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara:

Nama : Rita Sri Ratu Sugiarti
Nim : 18631129
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Pemahaman Petani Desa Rimbo Recap
Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat di BAZNAS
Rejang Lebong

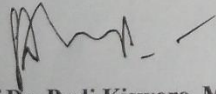
Sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasah Institut Agama Islam Negeri Curup.

Demikianlah permohonan ini kami ajukan, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

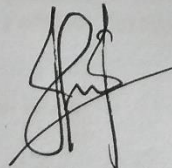
Curup, 3 Agustus, 2022

Pembimbing I



Prof. Dr. Budi Kisworo, M. Ag
NIP. 195501111976031002

Pembimbing II



Khairul Umam Khudhori, M. E. I
NIP. 199007252018011001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rita Sri Ratu Sugiarti

Nomor Induk Mahasiswi : 18631129

Program Studi : Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 3 Agustus 2022

Penulis.



Rita Sri Ratu Sugiarti
NIM. 18631129

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Pengaruh Pemahaman Petan Desa Rimbo Recap Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat Di BAZNAS Rejang Lebong**”. Shalawat dan salam untuk Nabi besar Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk ke jalan yang lurus baik di dunia maupun di akhirat.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas syariah dan Ekonomi Islam, Institut Agama Islam Negeri Curup. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag, Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam IAIN Curup.
3. Bapak Khairul Umam Khudori, M.E.I selaku Ketua Prodi Perbankan Syari'ah IAIN Curup
4. Bapak Prof. Dr. Budi Kisworo, M.Ag selaku pembimbing I yang telah membimbing serta mengarahkan penulis, terima kasih atas dukungan, doa, waktu, dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Khairul Umam Khudhori, M.E.I selaku pembimbing II yang telah membimbing serta mengarahkan penulis, terima kasih atas dukungan, doa, waktu, dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

6. Almarhum Bapak Muhammad Abdul Ghoni, S.E., M.Ak, selaku Pembimbing Akademik penulis yang telah memberikan pengarahan dan memberi saran sehingga dapat menyelesaikan perkuliahan dengan sangat baik.
7. Bapak Dr. Muhammad Istan, SE, M.Pd., MM, selaku Pembimbing Akademik penulis yang telah memberikan pengarahan dan memberi saran sehingga dapat menyelesaikan perkuliahan dengan sangat baik
8. Seluruh dosen dan karyawan IAIN Curup yang memberikan petunjuk dan bimbingan kepada penulis selama dibangku perkuliahan.

Dengan penyusunan skripsi ini penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih terdapat kekurangan dan kesalahan maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Curup, 3 Agustus 2022

Penulis,



Rita Sri Ratu Sugiarti
NIM. 18631129

MOTTO

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu padahal ia amat buruk bagimu, Allah mengetahui sedang kamu tidak mengetahui”

(QS Al-Baqarah: 216)

“Tuhan menghancurkan rencanamu agar rencanamu tidak menghancurkanmu”

PERSEMBAHAN

Puji syukur atas nikmat, Ridha dan kesempatan yang di berikan Allah SWT atas karunia serta kemudahan yang engkau berikan akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam selalu terlimpahkan kepada Rasulullah SAW.

Skripsi ini ku persembahkan kepada :

Allah SWT. yang telah memberikan kekuatan dan kesabaran serta perlindungan hingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Kedua orang tuaku yang sangat aku cintai bapak Hartono dan Ibu Marinem yang selalu memberikan cinta, kasih sayang dukungan dan mendoakan disetiap langkah dan perjalanan pendidikan yang aku tempuh karena mustahil skripsi ini dapat terselesaikan tanpa jerih payah dan doa yang begitu tulus dari mereka.

Kakaku Ahmad Sugiono, iparku Nita dan keponakan tersayangku Nazeera Azmi Namiah yang telah banyak memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Pembimbing akademisku Alm Bapak Muhammad Abdul Ghoni, S.E., M.Ak dan Bapak Dr. Muhammad Istan, SE,M.Pd., MM, yang telah pengarahan dan memberi saran sehingga dapat menyelesaikan perkuliahan dengan sangat baik.

Kedua pembimbingku Bapak Prof.Dr. Budi Kisworo dan Bapak Khairul Umam Khudhori, M.E.I yang telah membimbing dan memberikan arahan hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Untuk sahabatku di perkuliahan Rica Sarmila, Nurkumala Dewi, Riski Vamela, Randi Winardo, Rocky Juanda, Sepdian Ami Yolanda, Randi Gunawan yang telah menemani dan mensupport sedari semester 1 hingga sekarang dalam setiap situasi perkuliahan.

Sahabatku sedari SD Meri Cahyani yang selalu menanyakanku kapan lulus kapan wisuda dan setia menemaniku di saat penelitian Saudariku mbaknyaaa Dwi Septiana Putri si pemberi segala solusi keluhanku mulai dari hal kecil hingga keuangan

Sahabat healingku yang sudah seperti saudariku Anidia
Teman-teman gugus 1 PBAK yang setia hingga sekarang (Dafelia Qodhari, Dwi
Septiana, Ella Pitaloka, Marthalia Bahari, Santika, Deko Wahyudi, Megi Zakaria,
Niko Okta Putra, M Iqbal Weru Pradana)
Kakak tingkatku yuk benaaa (Juliana Veronika) yang selalu membantu dan menjadi
tempat bertanya selama perkuliahan
Adikku Nadila Oktavia yang selalu menemaniku dalam penelitian dan
menyelesaikan skripsi ini
Adik-adik tingkatku yang selalu mengganguku (Windi Dwi Astika, Yuni Alvionita,
Yulita Sari, Vera Intan) dan keluarga besar DEMA FSEI yang selalu memberikan
support selama perkuliahan
Teman-teman Perbankan Syariah lokal D angkatan 2018, terimakasih untuk tali
silaturahmi yang diberikan.
Seluruh dosen Perbankan Syariah, terima kasih atas segala ilmu yang telah berikan
selama ini.

PENGARUH PEMAHAMAN PETANI DESA RIMBO RECAP TERHADAP KEPATUHAN MEMBAYAR ZAKAT DI BAZNAS REJANG LEBONG

Oleh: Rita Sri Ratu Sugiarti (18631129)

ABSTRAK

Pemahaman adalah proses, cara, perbuatan memahami atau memahamkan. Pemahaman dapat dikatakan sebagai tingkatan kemampuan seseorang yang mampu menangkap makna, arti dari suatu konsep, situasi serta fakta yang diketahuinya. Dalam hal ini, pemahaman mengenai zakat secara mendalam merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perilaku kepatuhan seseorang dalam membayar zakat yang wajib dikeluarkan seperti zakat pertanian.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji apakah variabel pemahaman tentang zakat berpengaruh terhadap kepatuhan petani desa Rimbo Recap dalam membayar zakat di BAZNAS Rejang Lebong. Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif dengan jumlah sampel sebanyak 47 orang, dalam penyusunan kuesioner ini peneliti menggunakan skala *linkert summated ratings* (LSR), dengan skor 1 sampai 5 untuk pernyataan yang diajukan. Variabel ini dibagi menjadi beberapa indikator yang kemudian menjadi tolak ukur dalam penyusunan item-item instrumen pernyataan. Dengan teknik analisis data menggunakan analisis regresi sederhana, uji t (parsial) dan uji R^2 (koefisien determinasi). Dengan perhitungan menggunakan IBM SPSS 28, hasil pengujian menunjukkan bahwa pemahaman zakat berpengaruh terhadap kepatuhan membayar zakat.

Kata Kunci : Pemahaman zakat, Petani, Kepatuhan

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Surat Pengajuan Skripsi.....	ii
Pernyataan Bebas Plagiasi	iii
Kata Pengantar	iv
Motto	vi
Persembahan	vii
Abstrak.....	ix
Daftar Isi	x
Daftar Tabel.....	xiii
Daftar Gambar	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Hipotesis	8
D. Batasan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
G. Kajian Literatur	10
H. Definisi Operasional.....	14
I. Metode Penelitian.....	16

BAB II	LANDASAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR	
	A. Pemahaman	25
	B. Zakat.....	28
	C. Zakat Hasil Pertanian	31
	D. Kepatuhan	34
	E. Lembaga Pengelola Zakat	36
	F. Kerangka Berpikir.....	39
BAB III	GAMBARAN UMUM DESA RIMBO RECAP	
	A. Sejarah Singkat.....	40
	B. Keadaan Geografis Desa	41
	C. Keadaan Demografis Desa	42
	D. Keadaan Ekonomi	44
	E. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Rimbo Recap.....	45
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Karakteristik Responden	46
	B. Analisis Data Deskriptif	50
	C. Uji Kualitas Data.....	53
	D. Uji Asumsi Klasik.....	56
	E. Uji Hipotesis	60
	F. Pembahasan.....	61
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	64
	B. Saran.....	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel

1.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	5
3.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Suku/Etnis.....	42
3.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	43
3.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	44
4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	46
4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	47
4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	47
4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Status Penguasaan lahan.....	48
4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Sumber Air Pertanian	49
4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Tempat Pembayaran Zakat	50
4.7 Statistik Deskriptif Variabel.....	51
4.8 Tanggapan Responden Terhadap Pemahaman.....	52
4.9 Tanggapan Responden Terhadap Kepatuhan.....	53
4.10 Hasil Uji Validitas Aspek Pemahaman dan Kepatuhan.....	54
4.11 Hasil Uji Reliabilitas Aspek Pemahaman dan Kepatuhan	55
4.12 Hasil Uji Normalitas	56
4.13 Hasil Uji Heteroskedastisitas	58
4.13 Hasil Pengujian Regresi	59
4.14 Hasil Uji t.....	60
4.15 Hasil Uji R ²	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar

2.1 Kerangka Berpikir.....	39
3.1 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Rimbo Recap.....	45

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Zakat wajib dikeluarkan ketika sudah mencapai nisab (jumlah minimal tertentu yang ditetapkan atas setiap jenis harta). Seseorang yang telah memenuhi syarat-syaratnya, berkewajiban menunaikan zakat. Dari sudut pandang syariat Islam, keengganan terhadap kewajiban membayar zakat dikenakan sanksi yang tegas. Menurut Ibnu Qudamah orang yang ingkar membayar zakat digolongkan sebagai orang murtad. Dari segi jenis harta yang wajib dizakati, *Jumhur* ulama bersepakat terhadap lima jenis harta yang wajib dizakati, yaitu, emas-perak, hasil perdagangan, hasil pertanian, hasil peternakan dan barang temuan atau barang tambang.

Dalam al-Qur'an banyak terdapat ayat yang memerintahkan dan menganjurkan kita menunaikan zakat. Sedemikian pula banyak hadits Nabi yang memerintahkan kita memberikan zakat. Salah satu ayat Al-Quran yang memerintahkan kita untuk membayar zakat adalah QS Al-Baqarah (2): 267

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ
الْأَرْضِ ۖ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِآخِذِيهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ ۗ
وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ

Artinya : *“Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang kami keluarkan dari bumi untuk kamu. dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan daripadanya, padahal kamu sendiri*

tidak mau mengambilnya melainkan dengan memincingkan mata terhadapnya. dan ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji."¹

Perintah dalam ayat diatas menunjukkan bahwa mengeluarkan zakat dari hasil bumi adalah wajib. Hal ini dapat dipahami dari kalimat "nafkahkanlah" dan kalimat "dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kamu". Ditegaskan pula dalam ayat tersebut bahwa yang akan dikeluarkan untuk zakat itu adalah yang terbaik, bukan yang jelek apalagi yang paling jelek.²

Zakat pertanian adalah zakat atas seluruh hasil pertanian, tidak terbatas pada makanan pokok, tetapi juga termasuk segala bentuk buah-buahan segar, sayuran, palawija, kayu, tebu, rempah-rempah, dan lainnya.³ Hasil pertanian merupakan salah satu sumber pendapatan dan ekonomi bagi manusia, dengan mempunyai tanah dan tanaman yang subur boleh menjadikan seseorang itu kaya. Oleh karena itu jugalah hasil yang harus dikeluarkan dari bumi tersebut diwajibkan zakat, yaitu zakat pertanian. Zakat pertanian yang dikenakan atas makanan yang mengenyangkan yang telah cukup nishab dan haulnya.

Zakat pertanian pada masa awal Islam tidak dikenal dengan sebutan zakat melainkan dikenal dengan *Ushr*, yang berarti sepersepuluh, yaitu pajak tanah yang dibebankan kepada kaum muslimin saat itu. Namun pada

¹ *Departemen Agama RI Al-Aliyy Al-Quran dan Terjemahannya*, NO. 020/JBA/95 (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, t.t.), hal.35.

² Fakhruddin, "Fiqh dan Manajemen Zakat di Indonesia," *UIN-Malang press*, 1, t.t., hal.92.

³ Ahmad Sarwat, Lc., M.A, *Ensiklopedia Fikih Indonesia 4: Zakat* (Jakarta: Penerbit Gramedia Pustaka Utama, 2019), hal.148.

perkembangan berikutnya *Ushr* dikategorikan sebagai zakat oleh para imam madzhab.⁴

Masyarakat Indonesia yang beragama Islam yang berprofesi petani mendapatkan hasil pertanian yang mereka peroleh dari tidak sedikit, sehingga tidak menutup kemungkinan hasil yang didapat melebihi atau sama dengan nisab atau batasan terkecil dari hasil yang didapat yang wajib dikenakan zakat. Kebanyakan para petani tidak begitu memperhatikan hal yang dianggap sederhana tapi sebenarnya wajib untuk dilakukan. Alasan yang menjadi hal lumrah yang sering diungkapkan yaitu kurangnya pemahaman mengenai ketentuan yang sudah menjadi baku dan dipaparkan dalam Al-Qur'an.⁵

Menurut Philip Kotler perilaku konsumen dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain, faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi dan faktor psikologis. Faktor psikologis meliputi persepsi, tanggapan dan minat serta keputusan yang dilakukan seseorang untuk melakukan sesuatu. Perilaku seseorang dipengaruhi oleh empat faktor psikologis utama, yaitu: motivasi, persepsi, pengetahuan, serta kepercayaan atau pendirian. Sehingga pengetahuan zakat diperlukan untuk membentuk kepercayaan serta meningkatkan kesadaran sosial masyarakat.

Kesadaran adalah kondisi dimana seorang individu atau kelompok mempunyai dorongan kemauan untuk melakukan sesuatu yang tumbuh dari

⁴ Abd Wahed, M.H.I., *Aplikasi Zakat Zira'ah (Pertanian) Pada Masyarakat Daerah Aliran Saluran Kiri Cekdam Samiran Proppo Pamekasan* (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2017), hal. 10.

⁵ Saiful Muchlis, *Akuntansi Zakat*, t.t., hal.278.

dirinya sendiri tanpa harus adanya stimulus atau paksaan yang terus menerus.⁶ Kesadaran masyarakat terhadap zakat juga berkaitan erat dengan pemahaman masyarakat yang baik. Pemahaman ini meliputi pengetahuan hukum dan manfaat zakat terhadap keadilan ekonomi bagi umat Islam. Jika manfaat jangka panjang dari zakat ini dapat masyarakat pahami, maka tingkat kepatuhan pembayaran pun diharapkan akan meningkat. Sementara itu nilai-nilai yang ingin diwujudkan (keyakinan) oleh muzaki meliputi empat bentuk, yang utama adalah nilai ketaatan terhadap perintah Allah (nilai transenden-spiritual), nilai saling berbagi dan membantu orang lain (nilai sosial-humanistik), nilai keberkahan dan tambahan harta (nilai ekonomi-material), dan nilai kepuasan dan ketenangan jiwa atas kepemilikan harta.⁷

Keputusan seseorang dalam membayar zakat hasil pertanian sering pula dipengaruhi oleh pendapatan mereka. Pada beberapa penelitian menunjukkan bahwa pendapatan seseorang dan kewajiban keluarganya dapat memoderasi hubungan komitmen dan kinerja seseorang. Jika setiap muslim memiliki tingkat kepatuhan yang tinggi terhadap zakat, maka potensi zakat yang besar seharusnya dapat terserap. Kemudian, potensi zakat yang terserap dapat terdistribusikan secara optimal. Sehingga manfaat dari pembayaran zakat dapat terasa pada setiap muslim.

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan badan resmi dan satu-satunya yang dibentuk oleh pemerintah berdasarkan keputusan Presiden

⁶ Fathuddin, "Pengaruh Pemahaman dan Kesadaran Muzakki Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat Pertanian Dengan penguatan Pendapatan Pertanian (Studi pada masyarakat kec Mapili kab Polman)" (Makassar, UIN Alauddin Makassar, 2018), hal.4.

⁷ Gamsir B, Ubud S, dan Armanu Djumahi, "Perilaku Muzakki dalam Membayar Zakat Mal" 10:2 (Juni 2012): hal.435.

Republik Indonesia No. 8 tahun 2001 yang memiliki tugas dan fungsi menghimpun dan menyalurkan zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) pada tingkat nasional.⁸

Desa Rimbo Recap merupakan salah satu desa yang terletak di kecamatan Curup Selatan kabupaten Rejang Lebong provinsi Bengkulu. Wilayah desa Rimbo Recap Curup Selatan ini terkenal dengan desa dengan wilayah yang didominasi lahan persawahan. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara pada tanggal 23 Januari 2022 kepada salah satu pengurus di pemerintahan desa, desa Rimbo Recap memiliki jumlah penduduk sebanyak 1.368 jiwa dengan jumlah laki-laki sebanyak 761 jiwa dan perempuan sebanyak 607 jiwa.⁹

Berdasarkan data yang peneliti dapatkan dari petugas pemerintahan desa, jumlah penduduk desa Rimbo Recap berdasarkan mata pencaharian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1

Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

NO	Mata Pencaharian	Jumlah Jiwa
1	Belum/Tidak Bekerja	576 Jiwa
2	Petani	98 Jiwa
4	Pegawai Negeri Sipil	42 Jiwa
5	Pedagang	67 Jiwa
6	Peternak Ayam/Itik	10 Jiwa
7	Jasa	31 Jiwa

⁸ “profil BAZNAS,” t.t., <https://baznas.go.id/profil>.

⁹ Reka Handayani, Wawancara, 23 Januari 2022, Pukul 16:00 WIB.

8	Tukang Kayu	0
9	Tukang Batu	0
10	Pensiunan PNS	17 Jiwa
11	TNI dan POLRI	7 Jiwa
12	Pensiunan LVRI	1 Jiwa
13	Industri Penggilingan Padi	4 Jiwa
14	Buruh	237 Jiwa
15	Swasta Lainnya	0
16	Honorer Kontrak	26 Jiwa
Jumlah		1.116 Jiwa

Sumber: Data pemerintahan desa Rimbo Recap Kec. Curup Selatan

Penduduk desa ini mayoritas beragama Islam yang rata-rata penduduknya bekerja di sektor pertanian khususnya tanaman padi dan sayur baik bekerja sebagai petani maupun buruh tani. Dalam satu tahun di desa Rimbo Recap ini terjadi dua sampai tiga kali panen padi. Potensi pertanian tersebut cukup menjanjikan, hal ini tentunya masyarakat berkewajiban mengeluarkan zakat hasil bumi pertanian yang telah mencapai nisab.

Berdasarkan hasil wawancara kepada salah satu pengurus masjid At-Taqwa desa Rimbo Recap pada tanggal 26 Januari 2022, untuk pemungutan zakat pertanian di desa ini masih belum ada yang ada hanyalah zakat maal, yang mana zakat maal ini merupakan gabungan dari berbagai macam zakat termasuk zakat dari hasil pertanian, zakat harta dan zakat lainnya. Untuk pembayaran zakat pertanian itu sendiri, ia mengatakan masih banyak masyarakat khususnya petani di desa ini yang tidak membayar zakat

pertanian. Hal ini disebabkan karena masih ada masyarakat yang kurang mendapatkan sosialisasi mengenai zakat tersebut.¹⁰

Desa Rimbo Recap juga terdapat sekolah tingkat dasar, dan sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas yang berada tidak jauh dari desa tersebut. Selain itu juga masyarakat desa Rimbo Recap rutin melakukan pengajian keagamaan yang pada salah satu kegiatannya diisi dengan tausiah atau ceramah mengenai keagamaan tak terkecuali mengenai zakat. Kondisi ini memungkinkan masyarakat di desa ini mendapatkan edukasi lebih baik termasuk pemahaman terhadap zakat. Hal tersebut mendasari penulis melakukan penilaian dengan pemilihan lokasi di desa Rimbo Recap kecamatan Curup Selatan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis merasa tertarik untuk mengetahui apakah pemahaman dan kesadaran masyarakat khususnya para petani desa Rimbo Recap berpengaruh terhadap kepatuhan membayar zakat pertanian. Untuk itu penulis akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pemahaman Petani Desa Rimbo Recap Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat di BAZNAS Rejang Lebong”**

¹⁰ Indra Jaya, wawancara, 26 Januari 2022, Pukul 17:15 WIB.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh pemahaman petani desa Rimbo Recap terhadap kepatuhan membayar zakat di BAZNAS Rejang Lebong?

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai peneliti terbukti melalui data yang terkumpul.¹¹ Oleh karena itu, hipotesis merupakan kesimpulan yang mungkin benar atau mungkin salah, yang masih perlu diuji kebenarannya.¹² Hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1 : Pemahaman berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan para petani membayar zakat.

H0 : Pemahaman tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan para petani membayar zakat

D. Batasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas dalam penelitian, maka peneliti membatasi masalah dengan ruang lingkup yang lebih sempit, agar pembahasan terfokus pada masalah yang ada. Penelitian ini hanya

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hal.64.

¹² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid 1 (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), hal.63.

terfokus pada pengaruh pemahaman petani padi dan palawija desa Rimbo Recap mengenai zakat terhadap kepatuhan membayar zakat pertanian.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di sebutkan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh pemahaman petani desa Rimbo Recap terhadap kepatuhan membayar zakat di BAZNAS Rejang Lebong

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pengetahuan dan pengukuran baik secara langsung maupun tidak langsung. Dengan dilakukan penelitian ini diharapkan hasil penelitian memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan pemahaman tentang pengaruh pemahaman petani terhadap kepatuhan membayar zakat pertanian. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai salah satu sumber referensi bagi kepentingan keilmuan dalam mengatasi masalah yang sama dimasa mendatang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini berfungsi untuk menambah pengetahuan, wawasan dan juga pengalaman penulis dalam penelitian pengaruh pemahaman petani terhadap kepatuhan membayar zakat pertanian, yang tentunya sangat berguna dan menjadi bekal bagi peneliti untuk masa yang akan datang.

b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini bisa menjadi bahan referensi dan menjadi sumber inspirasi mahasiswa IAIN Curup terkhusus mahasiswa program studi Perbankan Syariah dalam melakukan penelitian-penelitian selanjutnya.

c. Bagi Program Studi Perbankan Syariah IAIN Curup

Penelitian ini diharapkan dapat menambah koleksi referensi yang dapat dijadikan media pembelajaran diperkuliahan dan penelitian lanjutan dengan pembahasan yang mendekati sama.

G. Kajian Literatur

Dalam penulisan proposal skripsi ini, penulis telah melakukan peninjauan kajian terdahulu terhadap beberapa laporan penelitian, jurnal dan skripsi yang terdahulu. Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini antara lain:

1. Skripsi Lalu Angga Gunawan tahun 2020 berjudul “Pengaruh Pemahaman Zakat Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat di Baznas Pada Kalangan ASN di Kantor Balai Kota Yogyakarta” penelitiannya menjelaskan tentang pengaruh pemahaman zakat, keimanan, pemahaman agama, dan kecakapan organisasi terhadap kepatuhan membayar zakat di Baznas pada kalangan ASN di kantor Balaikota Yogyakarta. Dalam penelitiannya menjelaskan bahwa kewajiban berzakat harus didukung oleh kepatuhan dalam membayar zakat. Dalam menyadari tentang kewajiban berzakat, maka dibutuhkan pemahaman tentang zakat. Karena permasalahannya mayoritas penduduk muslim di Indonesia masih enggan dan kurang termotivasi untuk membayar zakat, terutama zakat maal. Minimnya minat muzakki untuk menyalurkan zakat profesi ke lembaga pengelola zakat menjadi penyebab kesenjangan antara besaran potensi zakat dan nominal zakat yang diterima.¹³
2. Skripsi Abdullah Azzam tahun 2019 berjudul “Pengaruh Pemahaman Zakat Profesi dan Religiusitas Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat (Studi Kasus di Partai Keadilan sejahtera Kota Gorontalo)”. Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pemahaman zakat profesi dan religiusitas kader terhadap kepatuhan membayar zakat pada kader inti Partai Keadilan Sejahtera (PKS) kota Gorontalo secara parsial maupun simultan. Dalam penelitiannya menunjukkan hasil

¹³ Lalu Angga Gunawan, “Pengaruh Pemahaman Zakat Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat di Baznas Pada Kalangan ASN di Kantor Balai Kota Yogyakarta” (Yogyakarta, UII Yogyakarta, 2020), hal.16.

bahwa secara parsial pemahaman zakat profesi dan religiusitas kader berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan membayar zakat pada kader inti partai keadilan sejahtera (PKS) kota Gorontalo. Secara simultan, pemahaman zakat profesi dan religiusitas kader berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan membayar zakat pada kader inti Partai Keadilan Sejahtera (PKS) kota Gorontalo sebesar 51.9% sedangkan sisanya sebesar 48.1% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti kesadaran, sikap, persepsi, dan regulasi dalam zakat profesi.¹⁴

3. Skripsi Fathuddin tahun 2018 berjudul “Pengaruh Pemahaman dan Kesadaran Muzakki Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat Pertanian Dengan Penguatan Pendapatan Pertanian (Studi Pada Masyarakat Kec Mapilli Kab Polman)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemahaman dan kesadaran muzaki, terhadap kepatuhan membayar zakat hasil pertanian, serta pengaruh pemahaman dan kesadaran dengan moderasi pendapatan muzaki terhadap kepatuhan membayar zakat hasil pertanian di Kecamatan Mapilli. Untuk meyakinkan adanya pengaruh dari pemahaman dan kesadaran muzakki sebagai variabel independent serta variabel moderating (pendapatan) terhadap kepatuhan membayar zakat digunakanlah teori kepatuhan yang kemudian dibuktikan dengan analisis data secara statistik. Dalam penelitiannya menunjukkan bahwa secara parsial pemahaman dan

¹⁴ Abdullah Azzam, “Pengaruh Pemahaman Zakat Profesi dan Religiusitas Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat (Studi Kasus di Partai Keadilan sejahtera Kota Gorontalo)” (Skripsi, Gorontalo, Universitas Negeri Gorontalo, 2019).

kesadaran muzakki berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan zakat hasil pertanian. Pendapatan memoderasi kesadaran muzakki terhadap kepatuhan membayar zakat, namun tidak mampu memoderasi pemahaman muzakki terhadap kepatuhan membayar zakat.¹⁵

4. Skripsi Erfinasari tahun 2020 berjudul “Pengaruh Pengetahuan Zakat dan Religiusitas Terhadap Kesadaran Masyarakat Dalam Membayar Zakat Pertanian Padi di Desa Lembah Kecamatan Dolopo Kabupaten Madiun”. Dalam hasil penelitiannya menyebutkan bahwa, pengetahuan zakat berpengaruh signifikan terhadap kesadaran masyarakat. Religiusitas berpengaruh tidak signifikan terhadap kesadaran masyarakat dalam membayar zakat. Pengetahuan atau pemahaman zakat dan religiusitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kesadaran masyarakat dalam menunaikan zakat.¹⁶
5. Jurnal Ali Nur Ahmad Universitas Pelita Bangsa dan Hadi Susanto STAI Pelita Bangsa tahun 2021 dalam Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa berjudul “Pengaruh Tingkat Pemahaman dan Kesadaran Muzakki Dalam Membayar Zakat (Studi Kasus Universitas Pelita Bangsa)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman dan kesadaran muzakki dalam membayar zakat serta untuk mengetahui potensi zakat pada civitas akademik Pelita Bangsa yang terdiri dari dosen, karyawan, dan mahasiswa yang berpenghasilan yang

¹⁵ “Pengaruh Pemahaman dan Kesadaran Muzakki Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat Pertanian Dengan penguatan Pendapatan Pertanian (Studi pada masyarakat kec Mapili kab Polman).”

¹⁶ Erfinasari, “Pengaruh Pengetahuan Zakat dan Religiusitas Terhadap Kesadaran Masyarakat Dalam Membayar Zakat Pertanian Padi di Desa Lembah Kecamatan Dolopo Kabupaten Madiun” (Skripsi, Ponorogo, IAIN Ponorogo, 2020).

cukup banyak. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman dan kesadaran secara simultan mempengaruhi muzakki untuk membayar zakat.¹⁷

Dari beberapa penelitian di atas yang membedakan dengan penelitian ini adalah penulis hanya terfokus pada pengaruh pemahaman petani mengenai zakat terhadap kepatuhan membayar zakat pertanian pada petani padi sekaligus palawija desa Rimbo Recap kecamatan Curup Selatan.

H. Defnisi Operasional

Variabel adalah sesuatu yang dapat mengakibatkan perbedaan atau keragaman nilai. Nilai-nilai dapat berbeda pada beragam waktu baik untuk objek yang sama maupun berlainan. Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Sedangkan variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang menjadi fokus utama dalam sebuah penelitian. Variabel terikat (*dependent variable*) dalam penelitian ini adalah kepatuhan membayar zakat pertanian. Sedangkan variabel bebas (*independent variable*) dalam penelitian ini adalah pemahaman petani padi dan palawija mengenai zakat pertanian.

1. Variabel Dependent

a. Kepatuhan (Y)

Kepatuhan berasal dari kata 'Patuh' yang berarti suka menurut, taat. Kepatuhan berarti sifat patuh atau ketaatan.¹⁸

¹⁷ Ali Nur Ahmad dan Hadi Susanto, "Pengaruh Tingkat Pemahaman dan Kesadaran Muzakki Dalam Membayar Zakat (Studi Kasus Universitas Pelita Bangsa)," *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, 2021.

Kepatuhan merupakan suatu bentuk perilaku. Perilaku manusia berasal dari dorongan yang dalam diri manusia, sedang dorongan merupakan usaha untuk memenuhi kebutuhan yang ada dalam diri manusia.¹⁹ Indikator dari kepatuhan tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Mempercayai : Masyarakat percaya bahwa suatu aturan yang telah ditetapkan oleh Allah dan pemerintah tentang zakat merupakan suatu hal yang penting dan wajib dilaksanakan.
- 2) Ketaatan : Masyarakat yang patuh, akan taat melakukan hal yang diperintahkan dan ditetapkan dalam Al-quran dan aturan zakat pertanian yang telah di buat.
- 3) Penerimaan : Masyarakat yang patuh mau menerima dengan sepenuh hati perintah dan permintaan yang ada dalam peraturan tentang zakat pertanian yang telah ditetapkan dalam Al-Quran maupun peraturan pemerintah
- 4) Melakukan : Masyarakat yang patuh, melakukan hal yang diperintahkan dan ditetapkan dalam Al-quran dan aturan zakat pertanian yang telah di buat

2. Variabel Independent (X)

a. Pemahaman (X)

Pemahaman berasal dari kata faham yang memiliki arti tanggap, mengerti benar, pandangan, ajaran.²⁰ pemahaman juga berarti kemampuan memahami arti suatu bahan pelajaran, seperti

¹⁸ “Patuh,” dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, t.t.

¹⁹ Heri P, *Pengantar Perilaku Manusia Untuk Keperawatan* (Jakarta: Egco, 1999), hal.67.

²⁰ M Dahlan Al-Bary, *Kamus Ilmiah Populer* (Surabaya: Arkolo, 1994), hal.279.

menafsirkan, menjelaskan, meringkas atau merangkum suatu pengertian kemampuan macam ini lebih tinggi dari pada pengetahuan.²¹ Indikator dari pemahaman ini adalah sebagai berikut:

- 1) Muzakki paham zakat, artinya memahami bahwa zakat zakat diwajibkan kepada setiap muslim yang merdeka, telah baligh dan berakal, serta memiliki kepemilikan penuh atas hartanya
- 2) Memahami tentang kaidah kaidah zakat seperti, nishab, ukuran, cara, besaran dan kapan harus mengeluarkan zakat hasil pertaniannya
- 3) Memahami bahwa membayar zakat pertanian merupakan hal yang wajib ditunaikan selain membayar zakat fitrah
- 4) Memahami bahwa tidak sempurna ke-Islaman seorang jika tidak menunaikan zakat hasil pertaniannya

I. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu jenis penelitian yang menggambarkan data secara kuantitatif dengan model studi lapangan, untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat. Penelitian ini umumnya

²¹ Muhammad Ali, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1996), hal.42.

berkaitan dengan opini individu, kelompok atau organisasional, kejadian atau prosedur.²²

2. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan sekelompok dari orang, peristiwa, maupun objek lain yang diharapkan dapat diteliti dan ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah petani yang mengolah lahan pertanian yang berjumlah 98 orang.

Sampel merupakan sebagian anggota dari populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu dan diharapkan dapat mewakili populasi. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengambilan sampel responden menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan teknik penentuan sampel menggunakan *sampling purposive* atau teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu²³. Dalam penelitian ini, sampel yang diambil adalah sebagian petani desa Rimbo Recap yang sudah memenuhi kriteria dan pertimbangan sebagai responden berjumlah 47 orang.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen merupakan alat yang digunakan sebagai pengumpul data dalam suatu penelitian dapat berupa kuesioner, sehingga skala pengukuran instrumen menentukan satuan yang diperoleh sekaligus jenis data atau tingkatan data, apakah data tersebut berjenis nominal, ordinal, interval, maupun rasio. Untuk dapat dikatakan instrumen

²² Cholid Narbuko, *Metodelogi Penelitian* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hal.34.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), hal.85.

penelitian yang baik, paling tidak memenuhi lima kriteria yaitu: validitas, realibilitas, sensitivitas, objektivitas, dan fisibilitas.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Kuesioner

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner atau angket yaitu pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama didalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang boleh diajukan oleh sistem yang sudah ada.²⁴ Data yang dikumpulkan dengan terlebih dahulu menyebarkan kuesioner yang berbentuk lembaran *print out* angket pernyataan pada setiap responden yakni para petani. Pengisian kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala *linkert summated ratings* (LSR), dengan alternatif pilihan 1 sampai 5 jawaban pernyataan dengan ketentuan skala *linkert*, dengan ketentuan bobot skor yaitu:

- 1) Sangat Paham/ Selalu : skor/bobot 5
- 2) Paham/ Sering : skor/bobot 4
- 3) Kurang Paham/ Kadang-kadang : skor/bobot 3
- 4) Tidak Paham/ Pernah : skor/bobot 2
- 5) Sangat Tidak Paham/ Tidak Pernah : skor/bobot 1

²⁴ Syofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual Dan SPSS*, 1 ed. (Jakarta: Kencana, 2013), hal.32.

Data yang telah terkumpulkan melalui pembagian kuesioner atau angket, kemudian peneliti mengolah kedalam bentuk kuantitatif, yaitu dengan menetapkan skor jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang dijawab oleh responden, dimana pemberian skor tersebut didasarkan pada ketentuan.

b. Penelitian Kepustakaan

Studi kepustakaan dilakukan dengan cara mengumpulkan, membaca dan menelaah berbagai literatur, artikel, teori, buku, jurnal dan yang mendukung pembahasan masalah dalam penelitian ini.

5. Teknik Analisis Data

a. Analisis Data Deskriptif

Analisis data deskriptif digunakan dalam memberikan gambaran mengenai variabel yang diteliti. Uji analisis deskriptif mencakup nilai rata-rata, nilai minimum, nilai maksimum, dan nilai standar deviasi dari data penelitian²⁵. Statistik deskriptif ini memberikan gambaran mengenai demografi responden penelitian. Data demografi tersebut antara lain: latar belakang pendidikan, pendidikan terakhir, pekerjaan dan pendapatan dari hasil pertanian.

²⁵ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2011).

b. Uji Kualitas Data

1) Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengukur seberapa nyata suatu pengujian atau instrumen pengukur apa yang seharusnya diukur. Pengukuran dapat dikatakan valid jika pengukur tujuannya dengan nyata atau benar. Oleh karena itu instrumen yang digunakan dalam penelitian berbentuk test/kuesioner, maka pengujian validitas yang digunakan berupa pengujian validitas isi (*conten validity*). Suatu instrumen dinyatakan valid apabila koefisien korelasi r hitung lebih besar dibandingkan koefisien korelasi r tabel pada taraf signifikansi 5%. Jika nilai r hitung $< r$ tabel maka nomor item tersebut tidak valid dan jika nilai r hitung $> r$ tabel maka item tersebut dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

2) Uji Reliabilitas

Instrumen dikatakan andal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan-pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas²⁶ adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya dan dapat memberikan hasil yang relatif tidak berbeda apabila dilakukan kembali kepada subjek yang sama. Reliabilitas adalah tingkat seberapa besar suatu pengukur mengukur dengan stabil dan konsisten.

²⁶ Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual Dan SPSS*.

Besarnya tingkat reliabilitas ditunjukkan oleh koefesienya, yaitu koefesien reliabilitas. Pada uji reliabilitas instrumen, semakin dekat koefesien keandalan dengan 1,0 maka akan semakin baik. Secara umum, keandalan kurang dari 0,60 dianggap buruk. Menurut Wiratna Sujerweni, kuesioner dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha* > 0,6.

c. Uji Asumsi Klasik

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik digunakan apabila penelitian menggunakan metode regresi berganda. Analisis regresi berganda dilakukan untuk menguji pengaruh dari beberapa variabel bebas terhadap suatu variabel terikat. Adapun uji asumsi klasik yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut²⁷:

1) Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah ingin mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yaitu distribusi data dengan bentuk lonceng (*bell shaped*). Data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal. Pedoman pengambilan keputusan dengan uji *kolmogorov-smirnov* tentang data tersebut mendekati atau merupakan distribusi normal dapat dilihat dari:

²⁷ ghozali, *aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23* (semarang: badan penerbit universitas Diponegoro, 2016).

- (a) Nilai sig. Atau signifikan atau probabilitas $< 0,05$, maka distribusi data adalah tidak normal.
- (b) Nilai sig. Atau signifikan atau probabilitas $> 0,05$, maka distribusi data adalah normal.

2) Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan kepengamatan yang lain. Jika varians dari residual dari suatu pengamatan kepengamatan yang lainnya tetap, maka disebut Homoskedastisitas. Kriteria pengujian dalam uji heteroskedastisitas dapat dilihat jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($>0,05$) maka berkesimpulan data tidak terjadi gejala heteroskedastisitas atau dengan kata lain asumsi uji heteroskedastisitas sudah terpenuhi²⁸.

3) Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah suatu alat analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)²⁹. Dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur pengaruh pemahaman terhadap kepatuhan membayar zakat pada petani.

²⁸ *Statistika Untuk Penelitian.*

²⁹ *Narbuko, Metodologi Penelitian.*

Persamaan regresi linear sederhana untuk mengukur variabel X terhadap variabel Y yaitu :

$$Y = a + bX$$

Dimana :

X = Variabel Bebas

Y = Variabel Terikat

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

d. Uji Hipotesis

Persamaan regresi yang diperoleh dalam suatu proses perhitungan tidak selalu baik untuk mengestimasi nilai variabel terikat. Untuk mengetahui apakah suatu persamaan regresi yang dihasilkan baik untuk mengestimasi nilai variabel dependen atau tidak, dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1) Uji t (Uji Parsial)

Uji t adalah uji yang digunakan untuk mengetahui signifikan pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Cara pengujiannya sebagai berikut:

- Probabilitas < taraf signifikan 5% maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya erdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas secara parsial (individual) terhadap variabel terikatnya.

- Probabilitas > taraf signifikan 5% maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas secara parsial (individual) terhadap variabel terikatnya.

2) Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas, namun apabila nilai R^2 mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel independen. Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi (R^2) adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Pemahaman

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, pemahaman adalah proses, cara, perbuatan memahami atau memahamkan. Pemahaman berasal dari kata faham yang berarti tanggap, mengerti benar, pandangan ajaran³⁰. Pemahaman juga berarti kemampuan memahami arti suatu bahan pelajaran, seperti menafsirkan, menjelaskan, meringkas atau merangkum suatu pengertian kemampuan yang lebih tinggi dari pengetahuan³¹. Pemahaman merupakan proses berfikir dan belajar, dikatakan demikian karena untuk menuju ke sebuah pemahaman perlu diikuti dengan belajar dan berpikir. Pemahaman dapat dikatakan sebagai tingkatan kemampuan seseorang yang mampu menangkap makna, arti dari suatu konsep, situasi serta fakta yang diketahuinya.³²

Pemahaman bertujuan untuk melihat kemampuan seseorang dalam menjawab pertanyaan yang disampaikan. Selain itu juga, dapat memberikan makna dari suatu objek tertentu. Dalam proses pengolahan informasi, dibutuhkan objek agar nantinya seseorang mampu memberikan makna dari

³⁰ M Dahlan Al-Bary, *Kamus Ilmiah Populer* (Surabaya: Arkolo, 1994), hal.279.

³¹ Muhammad Ali, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1996), hal.42.

³² Ngalm Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Cet.ke-8 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), hal.44

objek tersebut. Dari makna itu sendiri maka akan menghasilkan ingatan-ingatan yang nantinya berpengaruh pada waktu jangka panjang³³.

Nana Sudjana menyatakan bahwa, pemahaman dapat dibedakan menjadi 3 kategori yaitu³⁴:

1. Tingkat terendah adalah pemahaman terjemahan, mulai dari menerjemahkan dalam arti yang sebenarnya, mengartikan dan menerapkan prinsip-prinsip
2. Tingkat kedua adalah pemahaman penafsiran, yaitu menghubungkan bagian-bagian terendah dengan yang diketahui berikutnya atau menghubungkan beberapa bagian grafik dengan kejadian, membedakan yang pokok dengan yang tidak pokok.
3. Tingkat ketiga merupakan tingkat pemaknaan *ekstrapolasi*

Terdapat beberapa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pemahaman baik yang berasal dari internal maupun eksternal yaitu³⁵ :

1. Usia

Usia merupakan salah satu yang menentukan tingkat pemahaman seseorang. Makin tua usia seseorang maka proses-proses perkembangan mentalnya bertambah baik, akan tetapi pada usia tertentu, bertambahnya proses perkembangan mental ini tidak secepat seperti ketika berumur belasan tahun. Bertambahnya umur seseorang

³³ Arif Muanas, *Perilaku Konsumen* (Yogyakarta: CV Gerbang Media Aksara, 2004), hal.63.

³⁴ Nana Sudjana, *penilaian hasil proses belajar mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, t.t.), hal.128.

³⁵ Sudaryanto, *Faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman*, (Jakarta: Kesehatan Lingkungan, 2011) diakses pada <https://kesehatanlingkunganmasyarakat.jurnal.uii.ac.id/2013>, 5 juli 2022,pukul 20:30 WIB

dapat berpengaruh pada penambahan pemahaman yang diperolehnya, akan tetapi pada umur-umur tertentu atau menjelang usia lanjut kemampuan penerimaan atau mengingat suatu pemahaman akan berkurang.

2. Jenis Kelamin

Jenis kelamin merupakan salah satu yang menentukan tingkat pemahaman seseorang. Menurut Michael dalam bukunya yang berjudul "*What Could He Be Thinking*" menjelaskan bahwa ada perbedaan antara otak laki-laki dan perempuan. Secara garis besar perbedaan yang dikatakan dalam buku tersebut adalah pusat memori pada otak perempuan lebih besar dari otak laki-laki, akibatnya kaum perempuan memiliki daya ingat yang kuat dari laki-laki dalam menerima atau mendapat informasi dari orang lain, sehingga mempunyai pemahaman lebih cepat dibandingkan laki-laki.

3. Pekerjaan

Pekerjaan merupakan salah satu yang menentukan tingkat pemahaman seseorang. Secara tidak langsung pekerjaan turut andil dengan mempengaruhi tingkat pemahaman seseorang, hal ini dikarenakan pekerjaan berhubungan erat dengan faktor interaksi sosial dan kebudayaan, sedangkan interaksi sosial dan budaya berhubungan erat dengan proses pertukaran informasi. Hal ini tentunya akan mempengaruhi tingkat pemahaman seseorang.

4. Pendidikan

Pendidikan merupakan suatu kegiatan atau proses pembelajaran untuk mengembangkan atau meningkatkan kemampuan tertentu sehingga sasaran pendidikan itu dapat berdiri sendiri. Tingkat pendidikan turut pula menentukan mudah tidaknya seseorang menyerap dan memahami pemahaman yang mereka peroleh, pada umumnya semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin baik pula pemahamannya.

B. Zakat

1. Pengertian Zakat

Zakat adalah istilah Al-Quran yang menandakan kewajiban khusus memberikan sebagian kekayaan individu dan harta untuk amal. Secara harfiah zakat berasal dari akar kata bahasa Arab yang berarti “memurnikan” dan “menumbuhkan”³⁶. Kalimat “*Zakat*” merupakan *mashdar* dari kata “*zaka*”. Secara etimologi berarti: berkah, tumbuh, bersih, suci dan bijak. Sesuatu dikatakan “*zaka*” jika dia tumbuh dan berkembang. Bagi orang yang mengeluarkan zakat, hati dan jiwanya akan menjadi bersih. Selain hati dan jiwanya bersih, kekayaan dan hartanya juga akan menjadi bersih³⁷.

Makna zakat dalam syariah terkandung dua aspek di dalamnya.

Pertama, sebab dikeluarkan zakat itu karena adanya proses tumbuh

³⁶ M.A mannan, *Islamic economics: Theory and Practie* (Cambridge: Hodder and Stroughton, 1986).

³⁷ Abdul Hamid, *Fikih Zakat* (LP2 STAIN Curup, 2012), hal.4.

kembang pada harta itu sendiri atau tumbuh kembang pada aspek pahala yang menjadi semakin banyak dan subur disebabkan mengeluarkan zakat. Atau keterkaitan adanya zakat itu semata-mata karena memiliki sifat tumbuh kembang seperti zakat *tijarah* dan *zira'ah*. Kedua, pensucian karena zakat adalah pensucian atas kerakusan, kebakhilan jiwa, dan kotoran-kotoran lainnya, sekaligus pensucian jiwa manusia dari dosa-dosanya³⁸.

2. Dasar Hukum Zakat

Zakat merupakan salah satu dari rukun Islam yang lima dan sering dikatakan sebagai sumbangan wajib bagi setiap muslim yang kaya kepada kaum miskin. Zakat diwajibkan pada tahun kedua hijrah sesudah diwajibkan puasa ramadhan. Dalam Al-Quran terdapat 32 buah kata zakat, bahkan sebanyak 82 kali diulang sebutannya dengan memakai kata-kata yang sinonim dengannya, yaitu sedekah dan infak. Pengulangan kata tersebut mengandung maksud bahwa zakat mempunyai kedudukan, fungsi dan peranan yang sangat penting³⁹. Dari 32 kata zakat yang terdapat di dalam Al-Quran, 29 diantaranya bergandengan dengan kata shalat⁴⁰. Hal ini menunjukkan bahwa antara shalat dan zakat mempunyai hubungan yang sangat erat. Hubungan yang menandakan keberimanan seseorang yang wajib dilaksanakan ketika sudah mengikrarkan kalimat syahadat. Shalat dapat dikatakan sebagai tiang agama, dan zakat dapat dikatakan sebagai

³⁸ Wawan Shofwan Shalehuddin, *risalah zakat infak & sedekah* (Bandung: penerbit Tafakur, 2011), hal.12.

³⁹ Hamid, *Fikih Zakat*, hal. 5.

⁴⁰ Abdurrachman Qadir, *Zakat Dalam Dimensi Mahdhah dan Sosial* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 1998), hal. 43.

tiang masyarakat. Oleh karena itu zakat akan kehilangan makna sosialnya bila tidak timbul dari hati yang taqwa dan perasaan yang bersih. Demikian pula dengan shalat akan kehilangan makna spiritualitasnya jika tidak dapat menumbuh kembangkan kepekaan sosial ditengah-tengah masyarakat. Adanya pengaruh timbal balik tersebut sebagai lambang terdapatnya kesatuan batin antara dimensi vertikal ketuhanan dan dimensi horizontal kemanusiaan⁴¹.

Kewajiban pelaksanaan zakat didasarkan oleh firman Allah.SWT. dalam Al-Quran, salah satunya terdapat dalam surat At-Taubah ayat 103 yang berbunyi:

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ
لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya : “Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka, dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketentraman jiwa bagi mereka. Dan Allah maha mendengar lagi maha mengetahui.” (QS:At-Taubah 103)⁴²

Al-quran menjelaskan bahwa kepada mereka yang memenuhi kewajiban ini dijanjikan pahala yang berlimpah di dunia ini dan di akhirat kelak. Sebaliknya, mereka yang menolak membayar zakat diancam dengan

⁴¹ Hamid, *Fikih Zakat*, hal. 6.

⁴² Departemen Agama RI *Al-Aliyy Al-Quran dan Terjemahannya*, NO. 020/JBA/95 (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, t.t.), hal. 162.

hukuman keras sebagai akibat kelalaiannya⁴³. Zakat ditunjukkan dalam Al-Quran sebagai pernyataan yang jelas akan kebenaran dan kesucian iman. Iman tidaklah sekedar kata-kata, melainkan dengan iman kita harus dapat mewujudkan keberadaan dan kebaikan Allah SWT.

3. Jenis-jenis Zakat

Menurut garis besarnya, zakat terbagi menjadi dua. Pertama, zakat *mal* (harta): emas, perak, binatang, tumbuh-tumbuhan (buah-buahan dan biji-bijian) dan barang perniagaan. Kedua, zakat *Nafs*, zakat jiwa yang disebut juga “*Zakatul Fithrah*”⁴⁴. Dalam perspektif tradisional objek pembayaran zakat maal meliputi hasil pertanian, sumber daya mineral, emas, perhiasan, uang tunai, hasil usaha, dan hewan ternak. Adapun dalam perspektif modern objek pembayaran zakat maal meliputi pendapatan dari aset, gaji, dan surat berharga.

C. Zakat Hasil Pertanian

Zakat pertanian adalah zakat atas seluruh hasil pertanian, tidak terbatas pada makanan pokok, tetapi juga termasuk segala bentuk buah-buahan segar, sayuran, palawija, kayu, tebu, rempah-rempah, dan lainnya.⁴⁵ Para ulama sepakat bahwa hasil pertanian yang harus dizakati adalah gandum, barley (padi-padian), kurma dan kismis. Sebagian ulama mempersoalkan apakah

⁴³ Yasin Ibrahim al-syaikh, *Kitab zakat: hukum, tata cara dan sejarah* (Bandung: penerbit marja, 2008), hal.11.

⁴⁴ prof.dr.tgk M. Hasbi ash-Shiddieqy, *Pedoman Zakat* (Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2010), hal.7.

⁴⁵ Ahmad Sarwat, Lc., M.A, *Ensiklopedia Fikih Indonesia 4: Zakat* (Jakarta: Penerbit Gramedia Pustaka Utama, 2019), hal.148.

seluruh jenis pertanian dikenai zakat atau tidak. Mayoritas ulama berpendapat bahwa semua jenis hasil pertanian (kecuali sayur-mayur dan buah-buahan segar) yang dapat disimpan, digunakan sebagai makanan pokok atau dikeringkan dan ditanam oleh manusia dikenai zakat⁴⁶. Dalam kajian *fiqh* klasik, hasil pertanian adalah semua hasil pertanian yang ditanam dengan menggunakan bibit biji-bijian yang hasilnya dapat dimakan oleh manusia. Sedangkan hasil perkebunan yang dimaksud adalah buah-buahan yang berasal dari pepohonan atau umbi-umbian⁴⁷.

Zakat atas tanaman dan buah-buahan menjadi wajib jika butir atau buahnya telah masak dan dipanen. Tetapi semua ini harus dibayarkan zakatnya ketika bulirnya telah dikuliti atau buahnya telah dikeringkan. Ini berarti adanya fase *hawl*, yaitu pemilikan harta selama satu tahun hijrah, tidak berlaku bagi pembayaran zakat tanaman dan buah-buahan. Ini pun berarti zakat itu dibayarkan sekali saja sekalipun hasil pertanian itu akan disimpan dan tidak habis dalam masa setahun, atau tak digunakan selama bertahun-tahun⁴⁸. Ketentuan tentang hal tersebut telah disebutkan di Al-Quran dalam surat Al-An'am ayat 141 yang berbunyi:

وَهُوَ الَّذِي أَنْشَأَ جَنَّاتٍ مَّعْرُوشَاتٍ وَغَيْرَ مَعْرُوشَاتٍ وَالنَّخْلَ وَالزَّرْعَ
 مُخْتَلِفًا أَكْلُهُ وَالرَّيُّنُونَ وَالرُّمَانَ مَتَشَابِهًا وَغَيْرَ مُتَشَابِهٍ كُلُوا مِنْ ثَمَرِهِ إِذَا
 أَثْمَرَ وَآتُوا حَقَّهُ يَوْمَ حَصَادِهِ وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ

⁴⁶ Dr. Al-Zuhayli Wahbah, *Al-Fiqh al-Islami wa Adillatuh* (Damaskus: Dar al-Fikr, t.t.).

⁴⁷ M. Arief Mufaini, *Akuntansi dan Manajemen Zakat* (Jakarta: Kencana, 2006), hal.85.

⁴⁸ Ibrahim al-syaikh, *Kitab zakat: hukum, tata cara dan sejarah*, hal.62.

Artinya : “Dan dia-lah yang menjadikan kebun-kebon yang berjunjung, pohon kurma, tanam-tanaman yang bermacam-macam buahnya, zaitun dan delima yang serupa (bentuk dan warnanya), dan tidak sama (rasanya). Makanlah dari buahnya (yang bermacam-macam itu) bila dia berbuah, dan tunaikanlah haknya dihari memetik hasilnya (dengan dikeluarkan zakatnya), dan janganlah kamu berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan”(QS: Al-An’am 141)⁴⁹.

Secara umum hasil tanaman yang akan dihitung zakatnya dapan dirincikan sebagai berikut:

- 1) Tanaman jenis bahan makanan pokok seperti gandum, padi dan jagung, dikenakan zakat bila sudah cukup *nishab* yaitu 750 kg.
- 2) Hasil tanaman selain bahan makanan pokok seperti tebu, karet, sawit, cengkeh, nilam dan lain-lain, ketentuan *nishab*nya adalah senilai harga 750 kg tanaman bahan makana pokok itu. Adapun kadar zakatnya tergantung kepada teknis pengelolaannya. Jika tanpa biaya maka zakatnya 10%, tetapi jika sebaliknya maka kadar zakatnya 5%. Menurut Majelis Ulama Indonesia (MUI), khusus mengenai zakat perusahaan seperti kebun tebu, perkebunan kopi, perkebunan sawit, perkebunan karet, dan sebagainya disamakan dengan zakat harta benda niaga yaitu sebesar 2,5%. Konsekuensinya pembayaran zakat itu harus dikeluarkan setiap tahun dan kadar atau ukurannya disesuaikan dengan perhitungan *nishab* emas yaitu seberat 94 gram⁵⁰.

⁴⁹ Departemen Agama RI *Al-Aliyy Al-Quran dan Terjemahannya*, hal.116.

⁵⁰ Hamid, *Fikih Zakat*, hal.60.

Nishab adalah batas jumlah yang terkena wajib zakat⁵¹. Dalam sebuah hadits sahih yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari mengenai *nishab* zakat pertanian, menyatakan dari Salim bin Abdullah, dari ayahnya, dari Nabi SAW. Bersabda:

فِيَمَا سَقَتِ السَّمَاءُ وَالْعُيُونُ أَوْ كَانَ عَثَرِيًّا الْعُثْرُ ، وَمَا سُقِيَ
بِالنَّضْحِ نِصْفُ الْعُثْرِ

Artinya: “Tanaman yang diairi air hujan atau sungai wajib dikeluarkan zakatnya sepersepuluh dan yang diairi dengan disirami, maka zakatnya separo dari sepersepuluh atau lima persen.”⁵²

Hadits diatas menjelaskan bahwa besarnya zakat pertanian dari tanaman yang mempergunakan biaya yang besar dalam pengairannya, seperti sistem irigasi, yaitu sebesar lima persen. Sedangkan yang tidak menggunakannya, zakatnya lebih besar, yaitu sepuluh persen.

D. Kepatuhan

Kepatuhan berasal dari kata ‘patuh’. Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), patuh berarti suka menurut, taat, berdisiplin sedangkan kepatuhan berarti sifat patuh, ketaatan⁵³. Kepatuhan juga dapat berarti mengikuti sesuatu spesifikasi, standar atau hukum yang telah diatur dengan jelas oleh lembaga atau organisasi yang berwenang dalam suatu bidang tertentu. Kepatuhan merupakan suatu bentuk perilaku manusia yang berasal

⁵¹ Suparman Usman, *Hukum Islam: Asas-asas dan pengantar Studi Hukum Islam dalam tata Hukum Indonesia* (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2001), hal.162.

⁵² *Shahih Bukhari*, op.cit., hal.117.

⁵³ “Patuh,” dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, t.t (diakses pada Rabu 1 Juni 2022 pukul 14:30 WIB).

dari dorongan dalam diri manusia, sedangkan dorongan merupakan usaha untuk memenuhi kebutuhan yang ada dalam diri manusia⁵⁴.

Menurut Hartono, terdapat dimensi atau aspek-aspek yang terkandung dalam kepatuhan (*obedience*) yaitu:

- 1) Mempercayai (*believe*). Individu lebih patuh apabila mereka percaya bahwa tujuan dari dibentuknya suatu peraturan itu merupakan sesuatu yang penting. Individu percaya bahwa mereka diperlakukan secara adil oleh orang yang memberi perintah atau biasa disebut pemimpin, percaya pada motif pemimpin dan menganggap bahwa individu tersebut bagian dari organisasi atau kelompok yang ada dan memiliki aturan yang harus diikuti.
- 2) Menerima (*accept*). Individu yang patuh menerima dengan sepenuh hati perintah dan permintaan yang ada dalam peraturan yang telah dipercayainya. Mempercayai dan menerima merupakan aspek yang berkaitan dengan sikap individu.
- 3) Melakukan (*act*). Melakukan dan memilih taat terhadap peraturan dengan sepenuh hati dan dalam keadaan sadar. Melakukan sesuatu yang diperintahkan atau menjalankan suatu aturan dengan baik, maka individu tersebut bisa dikatakan telah memenuhi aspek-aspek dari kepatuhan⁵⁵

Kepatuhan merupakan salah satu aspek psikologis yang mempunyai pengaruh cukup besar terhadap perilaku, dan kepatuhan juga dapat menjadi

⁵⁴ Heri P, *Pengantar Perilaku Manusia Untuk Keperawatan* (Jakarta: Egc, 1999), hal.67.

⁵⁵ Hartono, "kepatuhan dan kemandirian santri (analisis psikologi)" Vol.4 No.1 (2006).

sumber motivasi yang akan mengarahkan seseorang melakukan apa yang seharusnya dilakukan. Singkatnya kepatuhan berarti tunduk atau patuh pada ajaran atau aturan. Dalam hal ini, dapat memberi pengertian bahwa kepatuhan merupakan tunduk dan patuh melaksanakan ketentuan ibadah zakat. Jadi, masyarakat atau muzakki yang patuh adalah muzakki yang patuh dan memenuhi serta melaksanakan kewajiban zakat sesuai dengan ketentuan syariat.

E. Lembaga Pengelola Zakat

Di Indonesia, pengelolaan zakat diatur berdasarkan Undang-Undang No.38 tahun 1999 tentang pengelolaan zakat dengan Keputusan Menteri Agama (KMA) No. 581 tahun 1999 tentang pelaksanaan Undang-Undang No.38 tahun 1999 dan keputusan direktur jenderal bimbingan masyarakat Islam dan urusan haji No. D/291 tahun 2000 tentang pedoman teknis pengelolaan zakat⁵⁶. Dalam Bab III Undang-undang No. 38 tahun 1999 dikemukakan bahwa organisasi pengelolaan zakat terdiri dari dua jenis, yaitu Badan Amil Zakat (pasal 6) dan Lembaga Amil Zakat (pasal 7).

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) adalah lembaga pengelolaan zakat yang didirikan pemerintah yang memiliki tanggung jawab dalam pemungutan zakat serta mengelola zakat sesuai dengan ketentuan Islam. Dengan tanggung jawab yang diberikan kepada BAZNAS mengenai pengelolaan zakat, maka BAZNAS dituntut untuk lebih profesional dan transparan. Sedangkan Lembaga Amil Zakat (LAZ) adalah lembaga yang

⁵⁶ Dr. K.H. Didin Hafidhuddin, M.Sc., *Zakat Dalam Perekonomian Modern* (Jakarta: Gema Insani, 2002), hal.126.

dibentuk masyarakat yang memiliki tugas untuk membantu pengumpulan, pemdistribusian, dan pendayagunaan. Sebagai dewan pertimbangan, Badan Amil Zakat (BAZ) memiliki fungsi memberikan pertimbangan, fatwa, saran dan rekomendasi kepada badan pelaksana dan komisi pengawas dalam pengelolaan Badan Amil Zakat (BAZ), meliputi aspek syariah dan aspek manajerial.

Adapun tugas pokok dewan pertimbangan Badan Amil Zakat (BAZ) sebagai berikut:

- 1) Memberikan garis-garis kebijakan umum Badan Amil Zakat (BAZ)
- 2) Mengesahkan rencana kerja dari badan pelaksana dan komisi pengawas
- 3) Mengeluarkan fatwa syariah baik diminta maupun tidak berkaitan dengan hukum zakat yang wajib diikuti oleh pengurus Badan Amil Zakat (BAZ)
- 4) Memberikan pertimbangan, saran dan rekomendasi kepada badan pelaksana dan komisi pengawas baik diminta maupun tidak
- 5) Memberikan persetujuan atas laporan tahunan hasil kerja badan pelaksana dan komisi pengawas
- 6) Menunjuk akuntan publik

Sedangkan komisi pengawas pada Badan Amil Zakat (BAZ) memiliki fungsi sebagai pengawas internal lembaga atas operasional kegiatan yang dilaksanakan badan pelaksana. Adapun tugas pokok dari Komisi Pengawas adalah sebagai berikut:

- 1) Mengawasi pelaksanaan rencana kerja yang telah disahkan
- 2) Mengawasi pelaksanaan kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan dewan pertimbangan
- 3) Mengawasi operasional kegiatan yang dilaksanakan badan pelaksana, yang mencakup pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan
- 4) Melakukan pemeriksaan operasional dan pemeriksaan syariah⁵⁷

Badan pelaksana Badan Amil Zakat (BAZ) memiliki fungsi sebagai pelaksana pengelolaan zakat dengan tugas pokok sebagai berikut:

- 1) Membuat rencana kerja
- 2) Melaksanakan operasional pengelolaan zakat sesuai rencana kerja yang telah disahkan dan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan
- 3) Menyusun laporan tahunan
- 4) Menyampaikan laporan pertanggung jawaban kepada pemerintah
- 5) Bertindak dan bertanggung jawab untuk dan atas nama Badan Amil Zakat (BAZ) kedalam maupun keluar

Salah satu tugas penting lain dari lembaga pengelola zakat adalah melakukan sosialisasi tentang zakat kepada masyarakat secara terus-menerus dan berkesinambungan, melalui berbagai forum dan media, seperti khutbah Jumat, majelis ta'lim, seminar, diskusi dan lokakarya, melalui media surat kabar, majalah, radio, internet maupun televisi. Dengan sosialisasi yang baik

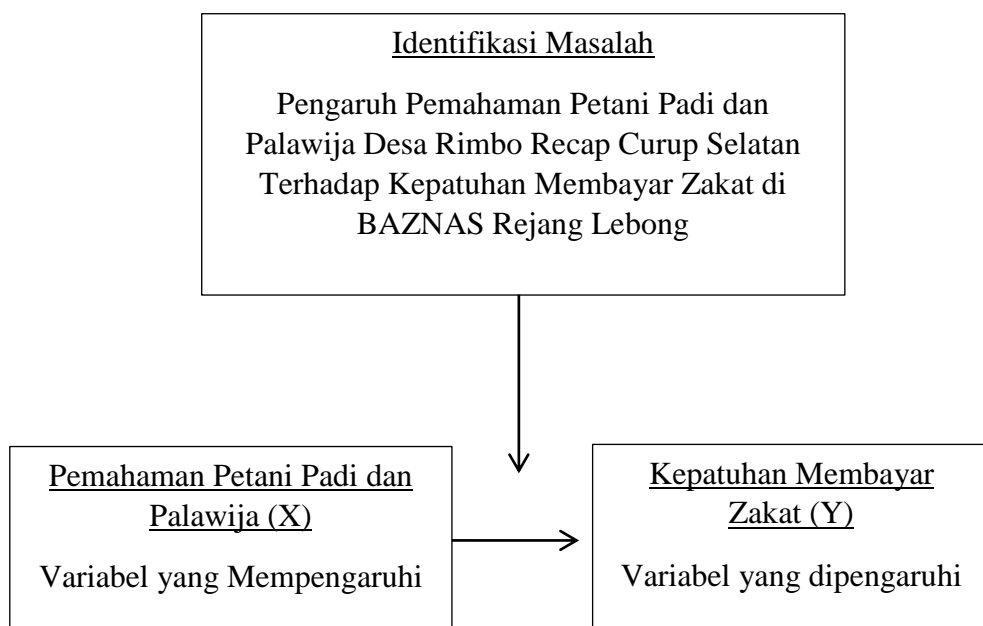
⁵⁷ Hafidhuddin, M.Sc., hal.131.

dan optimal, diharapkan masyarakat muzakki akan semakin sadar untuk membayar zakat melalui lembaga zakat yang kuat, amanah dan terpercaya⁵⁸.

F. Kerangka Berfikir

Gambar 2.1

Kerangka Berpikir



⁵⁸ Hafidhuddin, M.Sc., hal.132.

BAB III

GAMBARAN UMUM DESA RIMBO RECAP CURUP SELATAN

A. Sejarah Singkat

Desa Rimbo Recap adalah salah satu desa yang berada di kecamatan Curup Selatan kabupaten Rejang Lebong provinsi Bengkulu. Wilayah desa ini terkenal dengan wilayah yang didominasi dengan lahan persawahan. Menurut cerita orang tua atau sesepuh desa, dahulunya desa ini merupakan kawasan hutan dengan kondisi tanah yang becek dan berbentuk rawa-rawa. Hal inilah menjadi cikal bakal nama desa ini menjadi desa Rimbo Recap, yang mana kata “Rimbo” berasal dari keadaan desa yang dahulunya berupa hutan. Sedangkan kata “Recap” berarti tanah yang becek dimana kondisi tanah desa ini dahulunya becek berbentuk rawa-rawa⁵⁹.

Kisaran tahun 1920an, datanglah keluarga bapak Abdul Hamid yang berasal dari kabupaten Lebong tinggal di kawasan ini. Selang beberapa waktu kemudian, kurang lebih sebanyak 30 kepala keluarga datang menyusul tinggal dan menetap di desa ini. Bapak Abdul Hamid merupakan pemimpin desa pertama sejak tahun 1920-1950 dan dilanjutkan oleh beberapa pemimpin desa hingga sekarang.

Adapun nama-nama yang menjabat sebagai pemimpin desa atau yang sering disebut kepala desa (kades) Rimbo Recap sejak dulu hingga sekarang yaitu⁶⁰:

⁵⁹ Iwan Ismono (Kaur pemerintahan), *wawancara*, 3 Juni 2022 pukul 10:20 WIB.

⁶⁰ RPJM Desa Rimbo Recap, “profil desa,” t.t.

1. Abdul Hamid (1920-1950)
2. Ginde Sumitra (1950-1959)
3. Saimung (1960-1992)
4. Suhainepi (1992-2000)
5. Suyamto (2001-2009)
6. Zomhari (2009-2015)
7. Ruhiyat (2016-sekarang)

B. Keadaan Geografis Desa

Rimbo Recap merupakan sebuah desa yang terletak di kecamatan Curup Selatan kabupaten Rejang Lebong provinsi Bengkulu dengan kode wilayah menurut Kemendagri 17.02.18.2003 dan kode pos 39125. Desa Rimbo Recap memiliki luas wilayah 149 hektar dengan topografi wilayah datar dan bergelombang dengan kemiringan 5-10°, ketinggian 600-700 meter diatas permukaan laut, suhu rata-rata 26°C dan curah hujan berkisar antara 2.500-3.000 mm/tahun⁶¹. Secara administratif desa Rimbo Recap berbatasan dengan beberapa desa dan kelurahan sebagai berikut:

1. Sebelah Selatan : Desa Suka Marga
2. Sebelah Utara : Kelurahan Dwi Tunggal
3. Sebelah Timur : Kelurahan Air Putih Baru
4. Sebelah Barat : Desa Lubuk Ubar

⁶¹ Wahyu Wibawa dkk, *Kumpulan makalah: Penelitian, Pengkajian, pengembangan dan penerapan inovasi teknologi* (Bengkulu: Balai pengkajian teknologi pertanian Bengkulu, t.t.), hal.68, <https://www.bengkulu.litbang.depten.go.id>.

C. Keadaan Demografis Desa

Desa Rimbo Recap memiliki jumlah penduduk sebanyak 1.368 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 761 jiwa dan perempuan sebanyak 607 jiwa. Penduduk desa Rimbo Recap mayoritasnya bersuku Sunda, Jawa dan sebagian kecil penduduk asli bersuku Rejang, Minang, Serawai hingga Semende dan suku-suku lainnya. Berdasarkan data yang peneliti dapatkan dari petugas pemerintahan desa, jumlah penduduk desa Rimbo Recap berdasarkan suku/etnis dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1

Jumlah Penduduk Berdasarkan Suku/Etnis

No	Suku/Etnis	Jumlah
1	Sunda	441
2	Jawa	368
3	Rejang	322
4	Padang	49
5	Bengkulu	24
6	Palembang	39
7	Serawai	8
8	Batak	4
Total		1.255

Sumber: Data pemerintahan desa Rimbo Recap Kec. Curup Selatan

Meskipun berbeda-beda suku/etnis, penduduk desa Rimbo Recap menjalani hidup dengan rukun dan damai sehingga tradisi musyawarah

mufakat dan gotong royong selalu dilestarikan agar rasa kekeluargaan sesama penduduk terjaga dengan baik hingga sekarang.

Untuk tingkat pendidikan, penduduk desa Rimbo Recap masih tergolong cukup rendah akan tetapi terus mengalami peningkatan ke yang lebih baik dari tahun ke tahun. Jumlah penduduk desa Rimbo Recap berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2

Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah jiwa
1	Belum Sekolah (0-5) tahun	97 Jiwa
2	Usia 5 - >60 tahun tapi tidak pernah sekolah	198 Jiwa
3	Pernah sekolah tapi tidak tamat SD	576 Jiwa
4	SD	80 Jiwa
5	SMP	70 Jiwa
6	SMA	152 Jiwa
7	D-2	13 Jiwa
8	D-3	20 Jiwa
9	S-1	46 Jiwa
10	S-2	3 Jiwa
Total		1.255

Sumber: Data pemerintahan desa Rimbo Recap Kec. Curup Selatan

D. Keadaan Ekonomi

Penduduk desa Rimbo Recap mayoritas tergolong masyarakat dengan keadaan ekonomi menengah kebawah dan sebagian kecil masyarakat dengan ekonomi menengah keatas. Penduduk desa ini rata-rata bekerja di sektor pertanian khususnya tanaman padi dan sayur atau palawija baik bekerja sebagai petani maupun buruh tani. Berdasarkan data yang peneliti dapatkan dari pemerintahan desa, jumlah penduduk desa Rimbo Recap berdasarkan mata pencaharian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3

Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

NO	Mata Pencaharian	Jumlah Jiwa
1	Belum/Tidak Bekerja	576 Jiwa
2	Petani	98 Jiwa
3	Pegawai Negeri Sipil	42 Jiwa
4	Pedagang	67 Jiwa
5	Peternak Ayam/Itik	10 Jiwa
6	Jasa	31 Jiwa
7	Tukang Kayu	0
8	Tukang Batu	0
9	Pensiunan PNS	17 Jiwa
10	TNI dan POLRI	7 Jiwa
11	Pensiunan LVRI	1 Jiwa
12	Industri Penggilingan Padi	4 Jiwa
13	Buruh	237 Jiwa
14	Swasta Lainnya	0
15	Honorer Kontrak	26 Jiwa

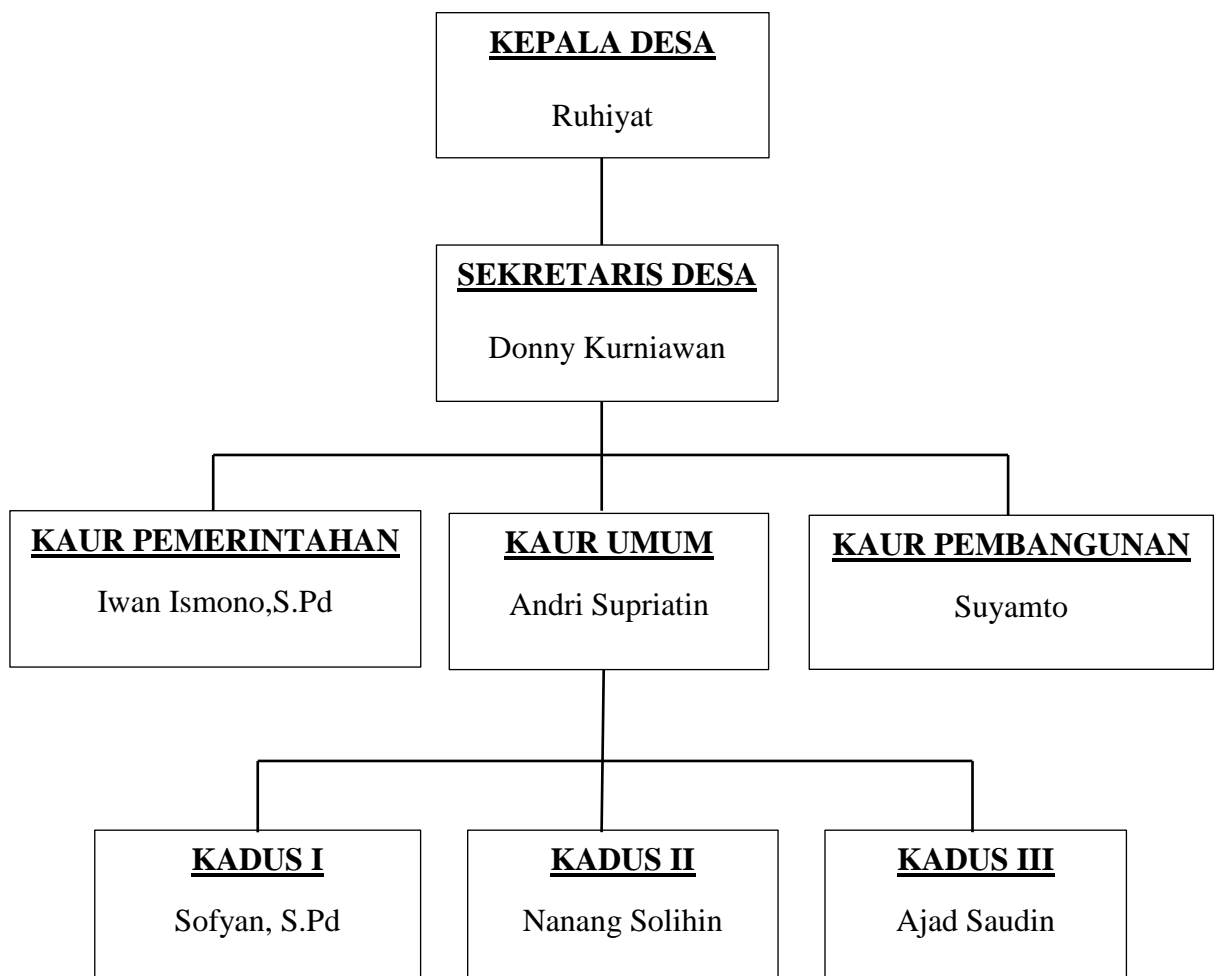
Jumlah	1.116 Jiwa
---------------	-------------------

Sumber: Data pemerintahan desa Rimbo Recap Kec.Curup Selatan

E. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Rimbo Recap

Gambar 3.1

Struktur Organisasi



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik Responden

1. Jenis Kelamin

Adapun jenis kelamin responden pada petani padi dan palawija di desa Rimbo Recap Curup Selatan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Responden	Persentase
Perempuan	22	47%
Laki-laki	25	53%
Jumlah	47	100%

Sumber: Kuesioner Penelitian

Berdasarkan keterangan pada tabel diatas, dapat diketahui tentang jenis kelamin petani padi dan palawija di desa Rimbo Recap yang diambil sebagai responden berjumlah 22 orang berjenis kelamin perempuan dan 25 orang berjenis kelamin laki-laki.

2. Usia Responden

Data mengenai usia responden, peneliti mengelompokkan menjadi 4 kategori, yaitu usia <25 tahun, 26-35 tahun, 36-45 tahun, >45 tahun.

Adapun data usia responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Responden	Persentase
< 25 Tahun	0	0%
26-35 Tahun	6	13%
36-45 Tahun	12	26%
> 45 Tahun	29	62%
Jumlah	47	100%

Sumber: Kuesioner Penelitian

Berdasarkan tabel diatas, diketahui usia responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini kebanyakan berusia >45 tahun, yaitu sebanyak 29 orang dengan jumlah persentase sebesar 62% dari jumlah seluruh responden.

3. **Tingkat Pendidikan**

Data mengenai tingkat pendidikan responden, peneliti mengelompokkan menjadi 5 kategori yaitu, SD, SMP, SMA, D3/S1, Tidak tamat SD. Adapun data mengenai tingkat pendidikan petani padi dan palawija desa Rimbo Recap Curup Selatan yang diambil sebagai responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan Terakhir	Responden	Persentase
SD	18	38%
SMP	7	15%
SMA	6	13%
D3/S1	0	0%

Tidak tamat SD	16	34%
Jumlah	49	100%

Sumber: Kuesioner Penelitian

Berdasarkan tabel diatas, diketahui tingkat pendidikan responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini kebanyakan tingkat SD, yaitu sebanyak 18 orang dengan jumlah persentase sebesar 38% dari jumlah seluruh responden.

4. Status Penguasaan Lahan

Data mengenai status penguasaan lahan responden, peneliti mengelompokkan menjadi 4 kategori yaitu, milik sendiri, sewa, garap/bagi hasil, lembaga/pemerintah. Adapun data mengenai status penguasaan lahan petani desa Rimbo Recap yang diambil sebagai responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4

Karakteristik Responden Berdasarkan Status Penguasaan Lahan

Status Lahan	Responden	Persentase
Milik Sendiri	5	11%
Sewa	1	2%
Garap/Bagi Hasil	41	87%
Lembaga/Pemerintah	0	0%
Jumlah	47	100%

Sumber: Kuesioner Penelitian

Berdasarkan tabel diatas, diketahui status penguasaan lahan responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini didominasi oleh lahan garap/bagi hasil sebanyak 41 responden dengan persentase sebesar 87% dari jumlah seluruh responden penelitian.

5. Sumber Air Pertanian

Data mengenai sumber air pertanian lahan status responden, peneliti mengelompokkan menjadi 2 kategori yaitu, irigasi dan tadah hujan. Adapun data mengenai sumber pengairan lahan pertanian petani di desa Rimbo Recap Curup Selatan yang diambil sebagai responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5

Karakteristik Responden Berdasarkan Sumber Air Pertanian

Sumber Air	Responden	Persentase
Irigasi	47	100%
Tadah Hujan	0	0%
Jumlah	49	100%

Sumber: Kuesioner Penelitian

Berdasarkan tabel diatas, diketahui sumber air lahan pertanian responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini, semuanya adalah bersumber dari irigasi sebanyak 47 responden dengan persentase sebesar 100%.

6. Tempat Pembayaran Zakat

Data mengenai tempat pembayaran zakat responden, disini peneliti mengelompokkan menjadi 5 kategori yaitu, langsung ke masyarakat, masjid, UPZ, BAZNAS, dan panti asuhan. Adapun data mengenai tempat penyaluran zakat petani desa Rimbo Recap yang diambil sebagai responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Karakteristik Responden Berdasarkan Tempat Pembayaran
Zakat

Tempat Pembayaran	Responden	Persentase
Langsung ke masyarakat	22	47%
Masjid	11	23%
UPZ	0	0%
BAZNAS	0	0%
Panti Asuhan	14	30%
Jumlah	49	100%

Sumber: Kuesioner Penelitian

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa tempat pembayaran zakat hasil panen para petani responden penelitian ini kebanyakan mereka mengeluarkan zakatnya langsung kepada masyarakat sebanyak 22 orang responden dengan persentase sebesar 47%. Selain itu juga, sebagian responden membayarkan zakatnya ke kategori panti asuhan yang ada di desa Rimbo Recap itu sendiri sebanyak 14 orang responden dengan persentase sebesar 30% dari jumlah seluruh responden penelitian.

B. Analisis Data Deskriptif

1. Deskriptif Variabel

Deskripsi variabel dari 47 responden yang berada di desa Rimbo Recap Curup Selatan dalam penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.7

Statistik Deskriptif Variabel

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pemahaman	47	21	30	25.11	2.980
Kepatuhan	47	10	17	14.21	2.105
Valid N (listwise)	47				

Sumber: Output SPSS 28 (2022)

Tabel diatas menunjukkan statistik deskriptif dari masing-masing variabel penelitian. Jika dilihat dari tabel diatas variabel pemahaman memiliki rata-rata 25,11 yang menunjukkan kecenderungan secara umum bahwa para responden ataupun para petani di desa Rimbo Recap Curup Selatan memiliki perhatian yang baik terhadap zakat.

Tabel diatas menunjukkan statistik deskriptif dari masing-masing variabel penelitian. Jika dilihat dari tabel diatas variabel kepatuhan memiliki rata-rata 14,21 yang menunjukkan kecenderungan secara umum bahwa para responden ataupun para petani di desa Rimbo Recap Curup Selatan memiliki tingkat kepatuhan yang tinggi untuk membayar zakat, dengan nilai rata-rata (mean) hampir mendekati nilai terendah (minimum).

2. Deskriptif Variabel Pemahaman

Deskriptif terhadap variabel pemahaman terdiri dari 7 item pernyataan akan dilakukan dari hasil pernyataan responden mengenai pemahaman. Sebagaimana pada Tabel 4.7 diatas dapat diketahui tanggapan responden

menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan “Paham” pada variabel pemahaman. Hal ini terjadi pada seluruh butir pernyataan dimana sebagian besar responden memberikan tanggapan “Paham” dan sisanya memberikan tanggapan yang lainnya. Pada pernyataan nomor satu, jawaban responden akan “Sangat Paham” sangat tinggi, pernyataan dari jawaban tersebut adalah zakat diwajibkan kepada setiap muslim yang merdeka, telah baligh dan berakal, serta memiliki kepemilikan penuh atas hartanya. Hal ini menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini memberikan persepsi yang cukup baik terhadap pemahaman mereka mengenai zakat. Nilai rata-rata hasil pernyataan responden dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.8

Tanggapan Responden Terhadap Pemahaman

No	Pernyataan	Skor					Jumlah
		SP	P	KP	TP	STP	
1	X. P1	150	68	0	0	0	218
2	X. P2	50	148	0	0	0	198
3	X. P3	0	96	69	0	0	165
4	X. P4	0	96	69	0	0	165
5	X. P5	0	74	84	0	0	158
6	X. P6	0	44	87	14	0	145
7	X. P7	0	20	75	34	0	129

Sumber: Data primer yang diolah 2022

3. Deskriptif Variabel Kepatuhan

Deskriptif terhadap variabel kepatuhan terdiri dari 4 item pernyataan yang dilakukan dan mendapatkan hasil pernyataan responden mengenai

kepatuhan. Nilai rata-rata hasil pernyataan responden dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.9
Tanggapan Responden Terhadap Kepatuhan

No	Pernyataan	Skor					Jumlah
		SI	S	KK	P	TP	
1	Y. P1	95	112	0	0	0	207
2	Y. P2	0	52	87	10	0	149
3	Y. P3	25	68	60	10	0	163
4	Y. P4	0	52	87	10	0	149

Sumber: Data Primer yang diolah 2022

Dari tabel diatas dapat diketahui tanggapan responden mengenai variabel kepatuhan menunjukkan bahwa sebagian besar responden menjawab “Sering” pada setiap butir pernyataan. Pada pernyataan ketiga jawaban responden “Sering” lebih banyak dibandingkan pilihan jawaban lainnya, dengan pernyataan membayar zakat hasil pertanian sesuai dengan pendapatan panen walaupun para responden sebagian belum membayar zakat pertanian secara konsisten dan sesuai dengan besaran yang harus dikeluarkan. Hal ini dapat berarti responden memberikan persepsi yang cukup baik terhadap kepatuhan para petani dalam membayar zakat.

C. Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Uji validitas berguna untuk mengetahui kevalidan atau kesesuaian kuisioner yang digunakan oleh peneliti dalam mengukur dan memperoleh data penelitian dari para responden. Dasar pengambilan uji validitas pearson dilihat dari perbandingan nilai r hitung dengan r tabel. Jika r hitung $>$ r tabel maka dinyatakan valid, dan jika r hitung $<$ r tabel maka dinyatakan tidak valid⁶². Dalam penelitian ini r tabel dengan $N=47$ pada signifikansi 5% pada distribusi nilai r tabel statistik, maka diperoleh nilai r tabel sebesar 0,288. Pengujian validitas menggunakan IBM SPSS 28.0.1.1 terhadap 47 responden dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.10

Hasil Uji Validitas Aspek Pemahaman dan Kepatuhan

Variabel	Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Pemahaman	X.P1	0,748	0,288	Valid
	X.P2	0,687	0,288	Valid
	X.P3	0,815	0,288	Valid
	X.P4	0,815	0,288	Valid
	X.P5	0,912	0,288	Valid
	X.P6	0,831	0,288	Valid
	X.P7	0,845	0,288	Valid
Kepatuhan	Y.P1	0,415	0,288	Valid
	Y.P2	0,984	0,288	Valid
	Y.P3	0,862	0,288	Valid
	Y.P4	0,984	0,288	Valid

Sumber: Data Primer diolah 2022

⁶² Ghozali, *aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23* (semarang: badan penerbit universitas Diponegoro, 2016).hal.52

Tabel diatas memperlihatkan bahwa seluruh item pernyataan memiliki nilai koefisien korelasi positif dan lebih besar dari pada nilai r tabel 0,288. Hal ini berarti bahwa data yang diperoleh telah valid dan dapat dilakukan pengujian data lebih lanjut.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk melihat apakah kuesioner memiliki konsistensi jika pengukuran dilakukan dengan kuesioner tersebut dilakukan secara berulang-ulang. Dasar pengambilan uji reliabilitas *cronbach alpha* menurut Wiratna Sujarweni⁶³, kuesioner dinyatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha* >0,60. Hasil pengujian uji reliabilitas dengan menggunakan IBM SPSS 28.0.1.1 untuk masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.11

Hasil Uji Reliabilitas Aspek Pemahaman dan Kepatuhan

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pemahaman (X)	0,909	Reliabel
Kepatuhan (Y)	0,834	Reliabel

Sumber: Data Primer diolah 2022

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa hasil uji reliabilitas tersebut semua variabel memiliki koefisien *Cronbach Alpha* dengan jumlah >0,60 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur masing-masing variabel dari kuesioner adalah reliabel sehingga untuk selanjutnya item-

⁶³ Wiratna Sujarweni, V. *Metodologi Penelitian: Lengkap, praktis dan mudah dipahami* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014)

item pada masing-masing konsep variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur.

D. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah berdistribusi normal. Uji normalitas *kolmogorov-smirnov* merupakan bagian dari uji asumsi klasik dengan dasar pengambilan keputusan, jika nilai signifikansi $>0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal sedangkan jika nilai signifikansinya $< 0,05$ maka residual tidak berdistribusi normal. Uji ini digunakan untuk menghasilkan angka yang lebih detail, apakah suatu persamaan regresi yang akan dipakai lolos normalitas⁶⁴. Hasil pengujian uji normalitas dengan menggunakan IBM SPSS 28.0.1.1 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.12

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		47
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.04606322
Most Extreme Differences	Absolute	.165
	Positive	.165

⁶⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. (Semarang, Badan Penerbit Unpid, 2006), hal. 156

Tabel 4.13

Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.857	1.737		.493	.624
	Pemahaman	.026	.069	.055	.372	.712

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: Output SPSS 28 (2022)

Berdasarkan uji heteroskedastisitas diatas, diketahui variabel yang masuk dalam model memiliki nilai signifikansi sebesar 0,712 dimana nilai tersebut $>0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas atau uji heteroskedastisitas sudah terpenuhi

3. Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah suatu alat analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)⁶⁶. Dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur pengaruh pemahaman terhadap kepatuhan membayar zakat pada petani. Berdasarkan pengujian regresi dengan menggunakan IBM SPSS 28.0.1.1, menghasilkan data *coefficients* yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

⁶⁶ Narbuko, *Metodelogi Penelitian*.

Tabel 4.14

Hasil Pengujian Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.037	2.587		-.003	,999
Pemahaman	10.166	.092	.935	14.625	.000

a. Dependent Variable: Kepatuhan

Sumber: Output SPSS 28 (2022)

Berdasarkan tabel olah data diatas, diketahui nilai constant (a) sebesar 0,037, sedangkan nilai pemahaman (b/kofisien regresi) sebesar 10.166, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = a + b X$$

$$Y = 0,037 + 10,166 X$$

Persamaan diatas dapat diterjemahkan sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 0,037 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel kepatuhan sebesar 0,037.
- Kofisien regresi X sebesar 10,166 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai pemahaman maka nilai kepatuhan bertambah sebesar 10,166. Kofisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

Berdasarkan nilai signifikansi dari tabel *coefficients* diatas, diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan

bahwa variabel pemahaman (X) berpengaruh terhadap variabel kepatuhan (Y).

E. Uji Hipotesis

1. Uji t (Uji Parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui variabel-variabel yang ditempatkan dalam model yakni pemahaman (X), secara parsial terhadap kepatuhan (Y). Dimana jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesa dapat diterima, dan jika sebaliknya $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesa tidak dapat diterima⁶⁷. Berdasarkan pengujian regresi dengan menggunakan IBM SPSS 28.0.1.1, menghasilkan data *coefficients* yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.15

Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.037	2.587		-.003	,999
Pemahaman	10.166	.092	.935	14.625	.000

a. Dependent Variable: Kepatuhan

Sumber: Output SPSS 28 (2022)

Berdasarkan nilai t diatas, diketahui nilai t_{hitung} sebesar 14,625 > t_{tabel} sebesar 2,014, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pemahaman (X) berpengaruh terhadap variabel kepatuhan (Y).

⁶⁷ Statistika Untuk Penelitian.

2. Uji R² (Koefisien Determinasi)

Pengujian koefisien determinasi atau R² dilakukan untuk menggambarkan seberapa besar perubahan variabel dependen (Y) yang dapat dipengaruhi oleh variabel independen (X). Koefisien determinasi penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program IBM SPSS 28.0.1.1 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.16

Hasil Uji R²

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.904 ^a	.818	.814	3.56945

a. Predictors: (Constant), Pemahaman

Sumber: Output SPSS 28 (2022)

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji koefisien determinasi nilai R² (*Adjusted R Square*) cukup tinggi sebesar 0,814 atau 81,4%. Artinya variabel pemahaman memberikan kontribusi sebesar 81,4% terhadap variabel kepatuhan. Sedangkan sisanya sebesar 18,6% dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain yang tidak di teliti dalam penelitian ini.

F. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pemahaman petani padi dan palawija desa Rimbo Recap Curup Selatan terhadap kepatuhan membayar zakat di BAZNAS Rejang Lebong. Hal ini dilihat dari tabel 4.13 diatas, dimana berdasarkan nilai signifikansi dari tabel *coefficients* tersebut diperoleh nilai

signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pemahaman (X) berpengaruh terhadap variabel kepatuhan (Y). Pada uji t juga menghasilkan jawaban bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel pemahaman (X) dan variabel kepatuhan (Y) dimana nilai t_{hitung} sebesar 14,625 $> t_{tabel}$ sebesar 2,014. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel X (pemahaman) berpengaruh terhadap variabel Y (Kepatuhan).

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman dan pengetahuan masyarakat khususnya para petani di desa Rimbo Recap mengenai zakat, maka tingkat kepatuhan masyarakat dalam membayar zakat di BAZNAS Rejang Lebong akan semakin meningkat pula. Hal ini membuktikan bahwa semakin baik pengetahuan mengenai zakat yang dimiliki oleh individu, maka akan berpengaruh baik kepada kepatuhan masyarakat untuk membayar zakat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Fathuddin⁶⁸ (2018) tentang pengaruh pemahaman dan kesadaran muzakki terhadap kepatuhan membayar zakat pertanian dengan penguatan pendapatan pertanian pada masyarakat Kecamatan Mapili Kabupaten Polman. Dalam penelitiannya membuktikan bahwa adanya hubungan yang positif dan signifikan antara pemahaman terhadap kepatuhan membayar zakat di Kecamatan Mapili. Kemudian penelitian yang dilakukan Lalu Angga Gunawan⁶⁹ (2020) tentang pengaruh

⁶⁸ Fathuddin, "Pengaruh pemahaman dan kesadaran muzakki terhadap kepatuhan membayar zakat pertanian dengan penguatan pendapatan pertanian (studi kasus masyarakat Kecamatan Mapili Kabupaten Polman)", (Skripsi, Makassar, UIN Alauddin Makassar, 2018).

⁶⁹ Lalu Angga Gunawan, "Pengaruh pemahaman zakat terhadap kepatuhan membayar zakat di BAZNAS pada kalangan ASN di kantor balai kota Yogyakarta" (Yogyakarta, UII Yogyakarta, 2020).

pemahaman zakat terhadap kepatuhan membayar zakat di BAZNAS pada kalangan ASN di kantor balai kota Yogyakarta. Dalam penelitiannya membuktikan bahwa pemahaman zakat mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan membayar zakat di BAZNAS.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh pemahaman petani desa Rimbo Recap terhadap kepatuhan membayar zakat di BAZNAS Rejang Lebong yang telah dilakukan oleh peneliti, mendapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pemahaman petani desa Rimbo Recap terhadap kepatuhan membayar zakat di BAZNAS Rejang Lebong. Kesimpulan ini diambil berdasarkan hasil jawaban kuesioner yang telah di sebarakan kepada 49 responden dan diolah dengan menggunakan uji statistik IBM SPSS 28.0.1.1 dapat diketahui bahwa, variabel pemahaman (X) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pemahaman (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kepatuhan (Y).

B. Saran

1. Untuk pembaca agar dapat memberikan kritik dan saran terhadap skripsi ini baik dari segi tulisan maupun informasi yang ada didalamnya agar dapat menjadi lebih baik lagi.
2. Untuk peneliti selanjutnya, agar dapat menruskan kembali penelitian ini diwaktu mendatang agar diketahui bagaimana perkembangannya dan menjadikan penelitian ini menjadi lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1996.
- Angga Gunawan, Lalu. “Pengaruh Pemahaman Zakat Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat di Baznas Pada Kalangan ASN di Kantor Balai Kota Yogyakarta.” UII Yogyakarta, 2020.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002.
- Azzam, Abdullah. “Pengaruh Pemahaman Zakat Profesi dan Religiusitas Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat (Studi Kasus di Partai Keadilan sejahtera Kota Gorontalo).” Skripsi, Universitas Negeri Gorontalo, 2019.
- B, Gamsir, Ubud S, dan Armanu Djumahi. “Perilaku Muzakki dalam Membayar Zakat Mal” 10:2 (Juni 2012).
- Dahlan Al-Bary, M. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arkolo, 1994.
- Departemen Agama RI Al-Aliyy Al-Quran dan Terjemahannya*. NO. 020/JBA/95. Bandung: CV Penerbit Diponegoro, t.t.
- Erfinasari. “Pengaruh Pengetahuan Zakat dan Religiusitas Terhadap Kesadaran Masyarakat Dalam Membayar Zakat Pertanian Padi di Desa Lembah Kecamatan Dolopo Kabupaten Madiun.” Skripsi, IAIN Ponorogo, 2020.
- Fakhrudin. “Fiqh dan Manajemen Zakat di Indonesia.” *UIN-Malang press*, 1, t.t.
- Fathuddin. “Pengaruh Pemahaman dan Kesadaran Muzakki Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat Pertanian Dengan penguatan Pendapatan Pertanian (Studi pada masyarakat kec Mapili kab Polman).” UIN Alauddin Makassar, 2018.

- ghozali. *aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23*. Semarang: badan penerbit universitas Diponegoro, 2016.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*. Jilid 1. Yogyakarta: Andi Offset, 2000.
- Hafidhuddin, Didin. *Zakat Dalam Perekonomian Modern*. Jakarta: Gema Insani, 2002
- Hamid, Abdul. *Fikih Zakat*. Curup: LP2 STAIN Curup, 2012
- Handayani, Reka. Wawancara, 23 Januari 2022.
- Hartono, *Kepatuhan dan Kemandirian Santri (Analisis Psikologi)*. Vol.4. No.1, 2006
- Ibrahim Al-Syaikh, Yasin. *Kitab Zakat: Hukum, Tata Cara dan Sejarah*. Bandung: Penerbit Marja, 2008
- Ismono, Iwan. Wawancara, 3 Juni 2022
- Jaya, Indra. wawancara, 26 Januari 2022.
- Mannan, M.A. *Islamic Economics: Theory and Practie*. Cambridge: Hodder and Stroughton, 1986
- Muanas, Arif. *Prilaku Konsumen*. Yogyakarta: CV Gerbang Media Aksara, 2004
- Muchlis, Saiful. *Akuntansi Zakat*, t.t.
- Mufaini, M. Arief. *Akuntansi dan Manajemen Zakat*. Jakarta: Kencana, 2006
- Narbuko, Cholid. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007.
- Nur Ahmad, Ali, dan Hadi Susanto. “Pengaruh Tingkat Pemahaman dan Kesadaran Muzakki Dalam Membayar Zakat (Studi Kasus Universitas Pelita Bangsa.” *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, 2021.
- P, Heri. *Pengantar Perilaku Manusia Untuk Keperawatan*. Jakarta: Egc, 1999.
- “Patuh.” Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, t.t.

- Prof.Dr.Tgk M. Hasbi ash-Shiddieqy. *Pedoman Zakat*. Semarang: PT Pustaka Rizki Putra, 2010
- “profil BAZNAS,” t.t. <https://baznas.go.id/profil>.
- Purwanto, Ngalim. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1996
- Qadir, Abdurrachman. *Zakat Dalam Dimensi Mahdhah dan Sosial*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1998
- Sarwat, Lc., M.A, Ahmad. *Ensiklopedia Fikih Indonesia 4: Zakat*. Jakarta: Penerbit Gramedia Pustaka Utama, 2019.
- Shahih Bukhari, Op.cit*
- Shofwan Shalehuddin, Wawan. *Risalah Zakat Infak & Sedekah*. Bandung: Penerbit Tafakur, 2011
- Siregar, Syofyan. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual Dan SPSS*. 1 ed. Jakarta: Kencana, 2013.
- Sudaryanto. *Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman*. Jakarta: Kesehatan Lingkungan.2011t.t.
<https://kesehatanlingkunganmasyarakat.jurnal.uui.ac.id/2013>
- Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sujarweni, Wiratna. *Metodologi Penelitian: Lengkap, praktis dan mudah dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014
- Sujianto, Agus Eko. *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*. Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2009
- Usman, Suparman. *Hukum Islam: Asas-asas dan Pengantar Studi Hukum Islam Dalam Tata Hukum Indonesia*. Jakarta: Gaya Media Pratama, 2001
- Wahbhah, Al-Zuhayli. *Al-Fiqh Al-Islami Wal Adilatuh*. Damaskus: Dar Al-Fikr, t.t

Wahed, M.H.I., Abd. *Aplikasi Zakat Zira'ah (Pertanian) Pada Masyarakat Daerah Aliran Saluran Kiri Cekdam Samiran Proppo Pamekasan*. Pamekasan: Duta Media Publishing, 2017.

Wibawa, Wahyu Dkk. *Kumpulan Makalah: Penelitian, Pengkajian, pengembangan, dan penerapan Inovasi tekknologi*. Bengkulu: Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bengkulu, t.t

L

A

M

P

I

R

A

N

KUESIONER PENELITIAN

Rejang Lebong, Juli 2022

Kepada Yth. Bapak/Ibu Responden Penelitian

di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Dalam rangka penyusunan tugas akhir (skripsi Prodi Perbankan Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Sedang mengadakan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pemahaman Petani Rimbo Recap Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat di BAZNAS Rejang Lebong”**.

Saya memohon kesediaan bapak/ibu untuk meluangkan sedikit waktunya guna mengisi kuesioner (daftar pertanyaan) pada penelitian yang saya sertakan berikut ini. Seluruh informasi yang Bapak/Ibu berikan dalam kuesioner ini bersifat rahasia dan tidak mempengaruhi eksistensi Bapak/Ibu dalam membayar dana zakat pada organisasi pengelola zakat (OPZ) dan semacamnya.

Atas kesediaan Bapak/Ibu dalam pengisian kuesioner ini, kami sampaikan terima kasih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Peneliti

Rita Sri Ratu Sugiarti

Profil Responden

Nama Responden : (Boleh tidak diisi)

Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan

Usia :

- a. < 25 tahun
- b. 26 – 35 tahun
- c. 36 – 45 tahun
- d. > 45 tahun

Pendidikan Terakhir :

- a. SD
- b. SMP
- c. SMA
- d. D3/S1
- e. Tidak/pernah sekolah

Status responden :

- a. Berkeluarga
- b. Belum berkeluarga

Status penguasaan lahan yang Bapak/Ibu garap?

- a. Milik Sendiri
- b. Sewa
- c. Garap/bagi hasil
- d. Lembaga/Pemerintah

Luas sawah yang bapak/Ibu garap?

- a. <1 Ha
- b. 1-2 Ha
- c. 2-3 Ha
- d. > 3 Ha

Jenis sawah pertanian yang Bapak/Ibu garap?

- a. Irigasi
- b. Tadah Hujan

Hasil setelah panen?

- a. Dijual lalu dikeluarkan zakatnya

- b. Dikeluarkan zakatnya lalu dijual
- c. Dikeluarkan zakatnya lalu dibagi dengan petani penggarap
- d. Dibagi dengan petani penggarap lalu dikeluarkan zakatnya

Besaran biaya operasional yang harus dikeluarkan?

- a. < 1.000.000
- b. 2.000.000 – 3.000.000
- c. 4.000.000 – 5.000.000
- d. > 5.000.000

Pendapatan Rata-rata Perpanen

- a. 1.000.000 – 5.000.000
- b. 6.000.000 – 10.000.000
- c. 16.000.000 – 20.000.000
- d. > 20.000.000
- e. 11.000.000 – 15.000.000

Tempat penyaluran zakat Bapak/Ibu

- a. Langsung ke masyarakat
- b. Masjid
- c. UPZ
- d. BAZNAS
- e. Panti Asuhan

ANGKET PEMAHAMAN

Berilah tanda ceklist (✓) pada jawaban pernyataan dibawah ini:

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SP	P	KP	TP	STP
1.	Saya paham bahwa zakat diwajibkan kepada setiap muslim yang merdeka, telah baligh dan berakal, serta memiliki kepemilikan penuh atas hartanya					
2	Saya paham zakat bertujuan untuk membersihkan harta dan jiwa serta bermanfaat bagi perekonomian					
3	Saya Mengetahui bahwa membayar zakat pertanian merupakan hal yang wajib ditunaikan selain membayar zakat fitrah					
4	Saya paham bahwa penghasilan yang diterima dari hasil pertanian wajib dikeluarkan zakatnya					
5	Saya mengetahui kapan harus mengeluarkan atau membayar zakat pertanian					
6	Saya mengetahui nisab atau jumlah minimum harta yang wajib dikeluarkan dari hasil pertanian					

7	Saya mengetahui perhitungan harta yang harus dikeluarkan jika telah mencapai nisab					
---	--	--	--	--	--	--

Keterangan :

- 6) Sangat Paham : skor/bobot 5
- 7) Paham : skor/bobot 4
- 8) Kurang Paham : skor/bobot 3
- 9) Tidak Paham : skor/bobot 2
- 10) Sangat Tidak Paham : skor/bobot 1

ANGKET PEMAHAMAN

Berilah tanda ceklist (✓) pada jawaban pernyataan dibawah ini:

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SI	S	KK	P	TP
1	Membayar zakat karena kewajiban					
2	Membayar zakat hasil pertanian karena pendapatan yang dimiliki					
3	Membayar zakat pertanian sesuai dengan pendapatan setiap panen					
4	Membayar zakat hasil pertanian secara konsisten					

Keterangan:

- 1) Selalu : skor/bobot 5
- 2) Sering : skor/bobot 4
- 3) Kadang-kadang : skor/bobot 3
- 4) Pernah : skor/bobot 2
- 5) Tidak Pernah : skor/bobot 1

Tabulasi Data Kuesioner

No	Variabel Pemahaman (X)						Total	Variabel Kepatuhan (Y)						Total	
	1	2	3	4	5	6		7	1	2	3	4	5		6
1	5	4	4	4	4	3	3	27	5	4	4	4	4	4	25
2	4	4	3	3	3	2	2	21	4	4	3	4	3	3	21
3	5	4	3	3	3	3	3	24	4	4	3	4	3	3	21
4	5	4	4	4	4	4	3	28	5	4	3	3	3	3	21
5	5	5	4	4	4	3	3	28	4	3	3	3	3	3	19
6	5	4	3	3	3	3	3	24	4	4	2	2	3	2	17
7	4	4	3	3	3	3	2	22	4	4	4	5	4	4	25
8	4	4	4	4	3	3	2	24	5	4	3	3	3	3	21
9	4	4	3	3	3	2	2	21	4	3	3	3	3	3	19
10	5	5	4	4	4	4	4	30	5	5	4	4	4	4	26
11	5	4	3	3	3	3	3	24	4	4	3	4	3	3	21
12	5	4	4	4	4	4	3	28	5	4	3	3	3	3	19
13	5	5	4	4	4	3	3	28	4	3	2	2	3	2	17
14	5	4	3	3	3	3	3	24	4	4	4	5	4	4	25
15	4	4	3	3	3	3	2	24	4	4	3	3	3	3	21
16	4	4	4	4	3	3	3	27	5	4	4	4	4	4	25
17	5	4	4	4	4	3	2	21	4	4	3	4	3	3	21
18	4	4	3	3	3	2	2	24	4	4	3	4	3	3	21
19	5	4	3	3	3	3	3	28	5	4	3	3	3	3	19
20	5	4	4	4	4	3	3	28	4	3	3	3	3	2	17
21	5	5	4	4	4	3	3	24	4	4	2	2	3	2	17
22	5	4	3	3	3	3	2	22	4	4	4	5	4	4	25
23	4	4	3	3	3	3	2	24	4	4	3	3	3	3	21
24	4	4	4	4	3	3	2	21	4	4	3	3	3	3	19
25	4	4	3	3	3	2	2	21	4	3	3	3	3	4	26
26	5	5	4	4	4	4	4	30	5	5	4	4	4	4	25
27	5	4	4	4	4	3	3	27	5	4	4	4	4	3	21
28	4	4	4	3	3	2	2	21	4	4	3	4	3	3	21
29	5	4	3	3	3	3	3	24	4	4	3	4	3	3	21

LAMPIRAN HASIL SPSS

Uji Kualitas Data

- Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel Pemahaman (X)

		Correlations							
		X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	Total
X01	Pearson Correlation	1	.391**	.326*	.326*	.620**	.610**	.883**	.748**
	Sig. (2-tailed)		.007	.025	.025	<,001	<,001	<,001	<,001
	N	47	47	47	47	47	47	47	47
X02	Pearson Correlation	.391**	1	.509**	.509**	.631**	.352*	.619**	.687**
	Sig. (2-tailed)	.007		<,001	<,001	<,001	.015	<,001	<,001
	N	47	47	47	47	47	47	47	47
X03	Pearson Correlation	.326*	.509**	1	1.000*	.806**	.622**	.411**	.815**
	Sig. (2-tailed)	.025	<,001		.000	<,001	<,001	.004	<,001
	N	47	47	47	47	47	47	47	47
X04	Pearson Correlation	.326*	.509**	1.000*	1	.806**	.622**	.411**	.815**
	Sig. (2-tailed)	.025	<,001	.000		<,001	<,001	.004	<,001
	N	47	47	47	47	47	47	47	47
X05	Pearson Correlation	.620**	.631**	.806**	.806**	1	.664**	.673**	.912**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001		<,001	<,001	<,001
	N	47	47	47	47	47	47	47	47
X06	Pearson Correlation	.610**	.352*	.622**	.622**	.664**	1	.712**	.831**
	Sig. (2-tailed)	<,001	.015	<,001	<,001	<,001		<,001	<,001
	N	47	47	47	47	47	47	47	47
X07	Pearson Correlation	.883**	.619**	.411**	.411**	.673**	.712**	1	.845**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	.004	.004	<,001	<,001		<,001

N		47	47	47	47	47	47	47	47
Total	Pearson	.748**	.687**	.815**	.815**	.912**	.831**	.845**	1
	Correlation								
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	
N		47	47	47	47	47	47	47	47

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	47	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	47	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.909	7

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	20.4681	6.950	.661	.902
X02	20.8936	7.358	.602	.908
X03	21.5957	6.681	.744	.894
X04	21.5957	6.681	.744	.894
X05	21.7021	6.431	.875	.880
X06	22.0213	6.195	.746	.895
X07	22.3617	6.062	.762	.894

Variabel Kepatuhan (Y)

		Correlations				
		Y01	Y02	Y03	Y04	Total
Y01	Pearson Correlation	1	.347*	-.047	.347*	.415**
	Sig. (2-tailed)		.017	.753	.017	.004
	N	47	47	47	47	47
Y02	Pearson Correlation	.347*	1	.838**	1.000**	.984**
	Sig. (2-tailed)	.017		<,001	.000	<,001
	N	47	47	47	47	47
Y03	Pearson Correlation	-.047	.838**	1	.838**	.862**
	Sig. (2-tailed)	.753	<,001		<,001	<,001
	N	47	47	47	47	47
Y04	Pearson Correlation	.347*	1.000**	.838**	1	.984**
	Sig. (2-tailed)	.017	.000	<,001		<,001
	N	47	47	47	47	47
Total	Pearson Correlation	.415**	.984**	.862**	.984**	1
	Sig. (2-tailed)	.004	<,001	<,001	<,001	
	N	47	47	47	47	47

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	47	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	47	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.834	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y01	9.8085	3.810	.194	.944
Y02	11.0426	2.302	.969	.655
Y03	10.7447	2.107	.679	.810
Y04	11.0426	2.302	.969	.655

Uji Asumsi Klasik

- Uji Normallitas

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			47
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		2.04606322
Most Extreme Differences	Absolute		.165
	Positive		.165
	Negative		-.154
Test Statistic			.165
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.063
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.		.064
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.070

Upper Bound	.082
-------------	------

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

- Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.037	2.587		-.003	,999
	Pemahaman	10.166	.092	.935	14.625	.000

a. Dependent Variable: Kepatuhan

Uji Hipotesis

- Uji R² (Koefisien Determinasi)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.904 ^a	.818	.814	3.56945

a. Predictors: (Constant), Pemahaman



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
 Nomor : /In.34/FS.02/PP.00.9/04/2022

Pada hari ini Rabu Tanggal 27 Bulan April Tahun 2022 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas :

Nama : Rita Sri Ratu Sugiarti
 Prodi / Fakultas : Perbankan Syariah / 18631129
 Judul : Pengaruh Pemahaman dan Kesadaran Muzzaki terhadap Kepatuhan Membayar Zakat Pertanian (Studi Kasus petani Desa Rimbo Reap Curup Selatan) / Syaria'ah & Ekonomi Islam

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : Ririn Anggraini

Calon Pembimbing I : Prof. Dr. Budi Kisworo, M.Ag
 Calon Pembimbing II : Khairul Umam Khudhori, M.B.I

Berdasarkan analisis kedua calon pembimbing serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Pengaruh pemahaman dan kesadaran Al-Hijrah tidak muzzaki karena muzzaki sudah jelas orang yang berzakat
2. Fokuskan ke pemahaman zakat petani Rimbo Reap terhadap kepatuhan membayar zakat pertanian
3. Hipotesisnya ada pengaruh pemahaman dan kesadaran kepatuhan membayar zakat. Tambahkan hasil
4. Sistematika penulisan diperbaiki kembali, sitasikan kutip di buku panduan penulisan skripsi
5. Tambahkan Referensi. Variabelnya mungkin diubah

Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan Layak / Tidak Layak untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua calon pembimbing paling lambat 14 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal 11 bulan Mei tahun 2022, apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 27 April 2022

Moderator

Ririn Anggraini

Calon Pembimbing II

Khairul Umam Khudhori, M.E.
 NIP.

Calon Pembimbing I

Prof. Dr. Budi Kisworo, M.Ag
 NIP.

NB : Hasil berita acara yang sudah ditandatangani oleh kedua calon pembimbing silahkan difotocopy sebagai arsip peserta dan yang asli diserahkan ke Fakultas Syaria'ah & Ekonomi Islam Pengawas untuk penerbitan SK Pembimbing Skripsi dengan melampirkan perbaikan skripsi BAB I yang sudah disetujui. ACC oleh kedua calon pembimbing.



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
Nomor/In.34/FS/PP.00.9/05/2022

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Memimbang :** 1. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk dosen pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
2. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.
- Mengingat :** 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: B.II/3/15447, tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2018-2022;
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor: 0050/In.34/2/KP.07.6/01/2019 tentang Penetapan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** Menunjuk saudara:
Pertama 1. Prof. Dr. Budi Kisworo, M.Ag NIP. 195501111976031002
2. Khairul Umam Khudhori, M.E.I NIP. 199007252018011001

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

NAMA : Rita Sri Ratu Sugiarti
NIM : 18631129
PRODI/FAKULTAS : Perbankan Syari'ah (PS)/Syari'ah dan Ekonomi Islam
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Pemahaman Petani Padi dan Palawija desa Rimbo Reccap Curup Selatan Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat di BAZNAS Rejang Lebong

- Kedua** : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
Keempat : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan
Kelima : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.
Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : Curup
Pada tanggal : 11 Mei 2022



- Terbuanan :**
1. Ka.Biro AU, AK IAIN Curup
 2. Pembimbing I dan II
 3. Bendahara IAIN Curup
 4. Kabag AUAK IAIN Curup
 5. Kepala Perpustakaan IAIN Curup
 6. Arsip/Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam IAIN Curup dan yang bersangkutan



IAIN CURUP

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Dr. AK. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119
Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: fakultas_sci@iaicurup.ac.id

Nomor : 0732/In.34/FS/PP.00.9/07/2022
Lamp : Proposal dan Instrumen
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

Curup, 20 Juli 2022

Kepada Yth,
Kepala Desa Rimbo Recap Kecamatan Curup Selatan
Di-
Curup

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka penyusunan skripsi strata satu (S1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Nama : Rita Sri Ratu Sugiarti
Nomor Induk Mahasiswa : 18631129
Program Studi : Perbankan Syari'ah (PS)
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Pemahaman Petani Padi dan Palawija Desa Rimbo Recap Curup Selatan Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat di BAZNAS Rejang Lebong
Waktu Penelitian : 20 Juli 2022 Sampai Dengan 20 September 2022
Tempat Penelitian : Desa Rimbo Recap

Mohon kiranya, Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat rekomendasi izin penelitian ini kami sampaikan, atas kerja sama dan izinnya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan,



Dr. Yusefri, M.Ag
NIP. 197002021998031007



PEMERINTAHAN KABUPATEN REJANG LEBONG
KECAMATAN CURUP SELATAN
DESA RIMBO RECAP

Jl. H. Agus Salim Desa Rimbo Recap Curup Selatan 39112

SURAT KETERANGAN

No : 316 / 1202162003/2022

Saya yang bertanda tangan dibawah ini adalah kepala desa Rimbo Recap, menerangkan bahwa mahasiswa fakultas syariah dan ekonomi Islam:

Nama : Rita Sri Ratu Sugiarti

NIM : 18631129

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Bahwa telah melakukan penelitian di wilayah kecamatan Curup Selatan desa Rimbo Recap untuk menyusun skripsinya dengan judul "**Pengaruh Pemahaman Petani Padi dan Palawija Desa Rimbo Recap Curup Selatan Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat di BAZNAS Rejang Lebong**".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rimbo Recap, 29 Juli 2022
Kepala Desa Rimbo Recap

RUHIYAT



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : RITA SRI RATU SUGARTI

NIM : 18621129

FAKULTAS/PRODI : Syariah dan Ekonomi Islam / Perbankan Syariah

PEMBIMBING I : Prof. Dr. Budi Kusworo, M.Ag

PEMBIMBING II : Khairul Umam Khudhor, M.EI

JUDUL SKRIPSI

* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;

* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;

* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : RITA SRI RATU SUGARTI

NIM : 18621129

FAKULTAS/PRODI : Syariah Ekonomi Islam / Perbankan Syariah

PEMBIMBING I : Prof. Dr. Budi Kusworo, M.Ag

PEMBIMBING II : Khairul Umam Khudhor, M.EI

JUDUL SKRIPSI

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I,

Prof. Dr. Budi Kusworo, M.Ag
NIP. 19550111976031092

Pembimbing II
Khairul Umam Khudhor, M.EI
NIP. 19900725201801001



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	4 Juli 2022	Tantangan pada muly - kriteri apibid		
2	4 Juli 2022	Tesis penulisan Acc bab I - II		
3	19 Juli 2022	Komputasi Kuantitatif Acc ditujull		
4	3 Agustus 2022	Acc. bab I - V		
5				
6				
7				
8				



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	I Maj
1	20 Juni 2022	Sistematisasi penulisan BAB I - Metode penulisan		P
2	20 Juni 2022	BAB II Perencanaan dan perbaikan Sistematisasi penulisan		P
3	1 Juli 2022	BAB I - III ACC		P
4	1 Agustus 2022	Revisi BAB IV		P
5	3 Agustus 2022	ACC BAB II & IV		P
6	3 Agustus 2022	Revisi Abstrak - Tulisan dan Lamsil		P
7	3 Agustus 2022	ACC Sidang		P
8				

Dokumentasi pengisian kuesioner kepada responden











Rita Sri Ratu Sugiarti

Il. Agus Salim Curup Selatan, Rejang Lebong Bengkulu
082375916651

Mahasiswa Jurusan S1 Perbankan Syariah yang memiliki berbagai pengalaman organisasi serta berperan penting dalam melaksanakan program kerja yang ada. Memiliki keahlian yang cukup di bidang Microsoft Word dan Excel. Mampu bekerja secara individu maupun tim serta memiliki kemampuan komunikasi yang baik. Memiliki minat yang tinggi bekerja dalam bidang administrasi.

Pendidikan

SD Muhammadiyah 5 Curup Selatan (2006-2012)

MTs Negeri 1 Kepahiang (2012-2015)

SMA Negeri 5 Rejang Lebong (2015-2018)

Institut Agama Islam Negeri Curup (2018-Sekarang)

Keahlian & Kompetensi

- Ms Word
- Ms Excel
- Komunikatif
- Bertanggung jawab dalam menyelesaikan pekerjaan

Pengalaman Organisasi

Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) SMA N 5 Rejang Lebong (2017-2018)

Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
Anggota divisi Ide Kreatif (2020-sekarang)
Menyelesaikan berbagai proker mulai dari Ospek Fakultas, Gebyar, hingga Seminar

Bendahara Gebyar Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (2021)

KSEI FOKES
Anggota Departemen Public Relation (2020-2021)

Fossei Sumbagsel
Kader KSEI (2019-2021)

Kegiatan & Sertifikasi

Praktek kerja lapangan/Magang
BRI Unit Merdeka Curup (2021)